

**PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA UKM KABUPATEN DEMAK**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Muhamad Ubaidullah

NIM: 31401800102

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
2021**

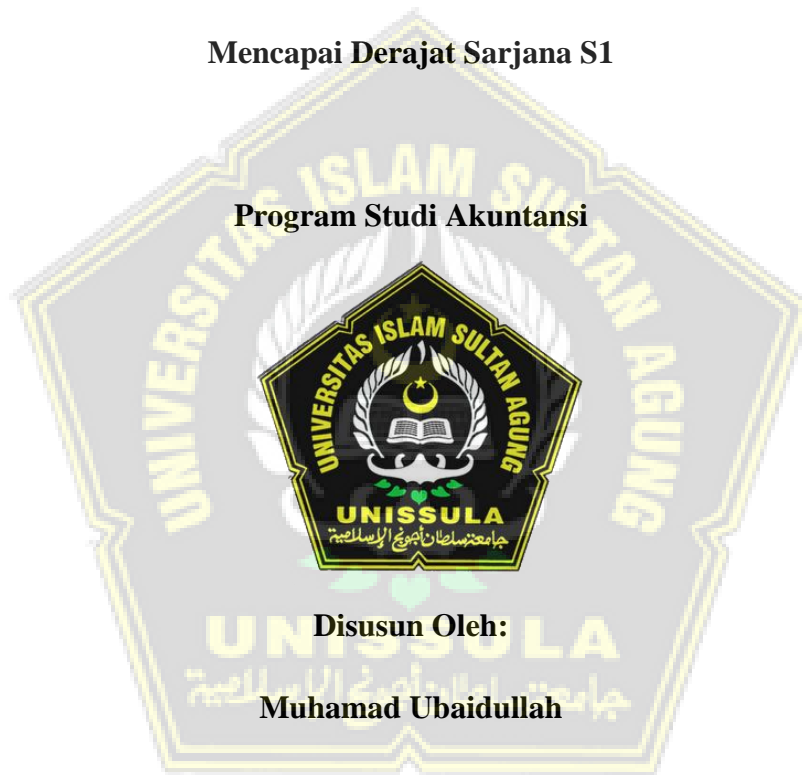
**PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA UKM KABUPATEN DEMAK**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Muhamad Ubaidullah

NIM: 31401800102

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA UKM KABUPATEN DEMAK**

Disusun oleh:

Muhamad Ubaidullah

NIM: 31401800102

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian

SKRIPSI

Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 30 Januari 2022

Pembimbing



Dr. Winarsih, SE, M.Si.

NIK.211415029

**PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA UKM KABUPATEN DEMAK**

Disusun Oleh :

Muhamad Ubaidullah

NIM : 31401800102

Telah dipertahankan di depan penguji Pada tanggal 11 Februari 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Penguji I



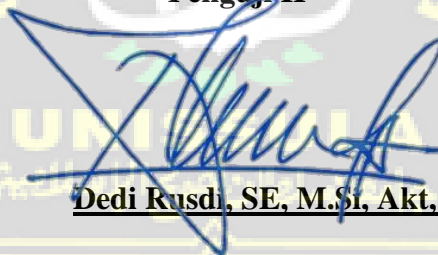
Dr. Dra. Winarih, SE., M.Si

Drs. Osmad Mutaher, M.Si

NIK. 211415029

NIK. 210403050

Penguji II



Dedi Rusdi, SE, M.Si, Akt, CA

NIK. 21196006

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Tanggal 11 Februari 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Muhamad Ubaidullah
NIM : 314018000102
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UKM Kabupaten Demak” merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur *plagiarisme* dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam proposal penelitian ini.

Semarang, 11 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



Muhamad Ubaidullah

NIM. 31401800102

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Ubaidullah
NIM : 31401800102
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat Asal : Desa Kalikondang RT 002 RW 002 Demak
HP/Email : 087832119254

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi*~~ dengan judul :**“PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UKM KABUPATEN DEMAK”** dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 20 Agustus 2022
Yang menyatakan,



Muhamad Ubaidullah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Tidak ada kesuksesan yang bisa dicapai semudah membalikkan telapak tangan. Tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras, kegigihan, keuletan, dan kedisiplinan”

- Chairul Tanjung -

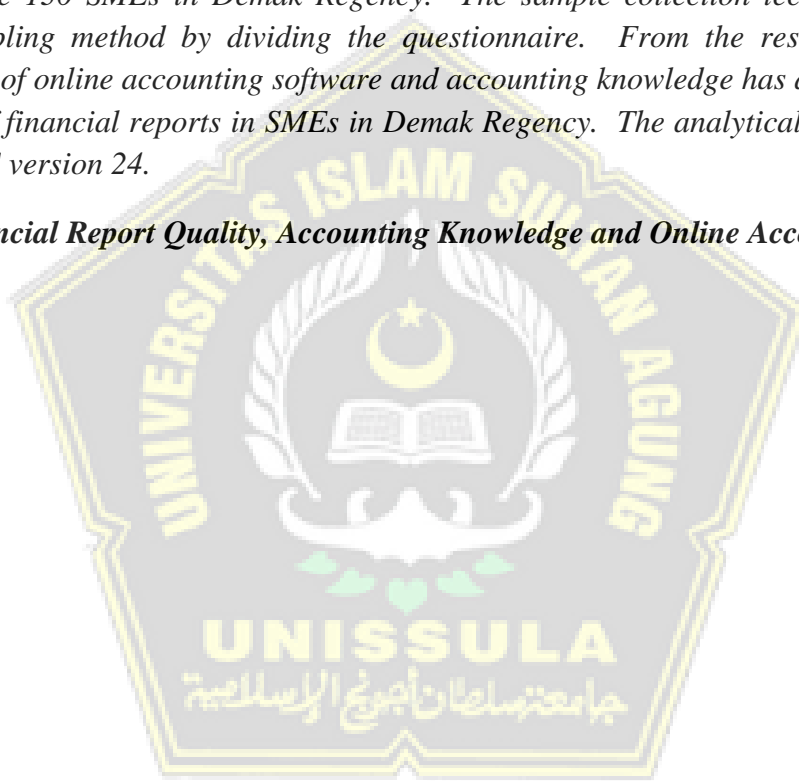


ABSTRACT

The role of SMEs is very important in improving the Indonesian economy, the existence of this role encourages SMEs to continue to improve the quality of their business financial reports in decision making. The purpose of this study was to determine the effect of using online accounting software and accounting knowledge on the quality of financial reports. The variables in this study were the use of online accounting software (X1), accounting knowledge (X2) and financial report quality (Y).

The research method used is a quantitative method using primary data and the respondents of this research are 130 SMEs in Demak Regency. The sample collection technique used non-prurposive sampling method by dividing the questionnaire. From the results of this study partially the use of online accounting software and accounting knowledge has a significant effect on the quality of financial reports in SMEs in Demak Regency. The analytical tool used for this research is SPSS version 24.

Keybord : Financial Report Quality, Accounting Knowledge and Online Accounting Software



ABSTRAK

Peran UKM sangat penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia, adanya peran tersebut mendorong pelaku UKM untuk terus berupaya meningkatkan kualitas laporan keuangan usahanya dalam pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan software akuntansi online dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, variabel pada penelitian ini yaitu penggunaan software akuntansi online (X1), pengetahuan akuntansi (X2) dan kualitas laporan keuangan (Y).

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif menggunakan data primer dan responden penelitian ini sebanyak 130 pelaku UKM di Kabupaten Demak. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode Nonpurposive sampling dengan membagi kuesioner. Dari hasil penelitian ini secara parsial variabel penggunaan software akuntansi online dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UKM Kabupaten Demak. Alat analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah SPSS versi 24.

Keybord : Kualitas Laporan Keuangan, Pengetahuan Akuntansi dan Software Akuntansi Online

INTISARI

Di era digitalisasi yang semakin canggih dan perubahan terjadi begitu signifikan, peran UKM sangat penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. UKM mampu bersaing menjadi penahan saat tidak stabilnya pertumbuhan perekonomian Indonesia dan UKM sering digambarkan sebagai sektor yang memiliki peranan penting. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yang telah menegaskan bahwa UKM di Indonesia sekitar 99 % (Maknun, 2020). Perkembangan UKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya penanggulangan permasalahan yang ada di perekonomian Indonesia. Selain itu peran pemerintahan sangat dibutuhkan untuk memperhatikan perkembangan para pelaku UKM diseluruh wilayah Indonesia, Karena telah memberikan peran dalam pertumbuhan dan kemajuan perekonomian Indonesia.

Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Menentukan sebuah laporan keuangan diperlukan keahlian dalam bidang akuntansi agar menghasilkan hasil yang berkualitas. Laporan keuangan merupakan bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan yang harus berkualitas karena hasil dari laporan keuangan ini digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Penggunaan software akuntansi online memberikan banyak manfaat, membantu pelaku UKM yang belum memiliki sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi dan dapat meningkatkan suatu kinerja bagi pelaku UKM. *Perceived of Usefulness* adalah kepercayaan seseorang pengguna teknologi, jika individu merasa sistem itu berguna, mereka akan menggunakannya (Haryati, 2021). Pengetahuan Akuntansi merupakan cara bagaimana untuk memberikan efek keberlanjutan bagi UKM dalam berbisnis. Memahami pengetahuan akuntansi bertujuan untuk mengetahui pengaplikasian penerapan akuntansi bagi pelaku UKM.

Metode penilitan yang digunakan yaitu metode kuantitatif menggunakan data primer dan responden penelitian ini sebanyak 130 pelaku UKM di Kabupaten Demak. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode Nonpurposive sampling dengan membagi kuesioner. Alat analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah SPSS versi 24.

Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa Penggunaan Software Akuntansi Online berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.



KATA PENGANTAR

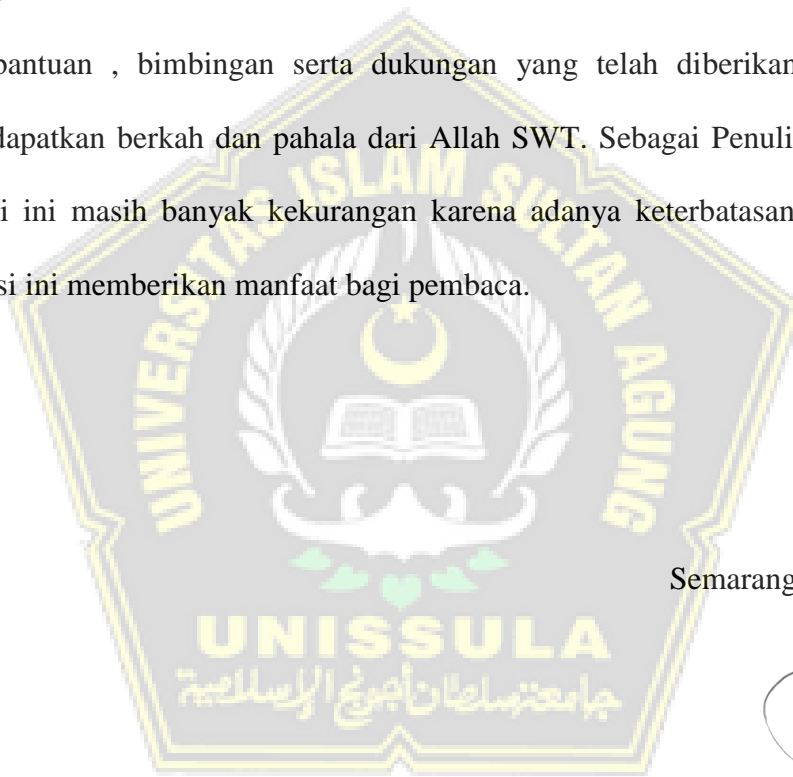
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Oline dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UKM Kabupaten Demak”. Atas doa dan bantuan berbagai pihak, Selama penyusunan skripsi banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan ucapan tulus kepada :

1. Allah SWT maha segalanya pencipta seluruh alam semesta beserta isinya;
2. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Ibu Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung dan selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan semangat, sabar, saran, kritikan, memberi motivasi, meluangkan waktu dan tenaga sehingga penelitian yang dilakukan membuahkan hasil yang maksimal.
4. Seluruh Dosen dan Staff TU/Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Ayah, ibu, kakak dan adik keluarga Ahmad Zubaidi tercinta yang telah memberikan segalanya, memberikan semangat, doa baik dari segi moral dan materiil selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakek, Nenek dan Saudara yang telah memberikan dukungan dan semangat setiap waktu.
7. Kekasih saya rizqi putri indriansyah yang telah memberi bantuan, doa dan semangat setiap waktu selama menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat saya Friendship Agus, Amalia, Arfi, Aris, Bambang, Sandi dan Pinker yang selalu memberi dukungan.
9. Teman kelas E3 S1 Akutansi 2018 yang selalu memberikan semangat dan doa.
10. Teman dalam satu pembimbing yang selalu memberikan kritik, saran dan semangat.
11. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir ini. Terimakasih atas bantuan yang diberikan.

Seluruh bantuan , bimbingan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapatkan berkah dan pahala dari Allah SWT. Sebagai Penulis telah menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Tetapi berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.



Semarang, 11 Februari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhamad Ubaidullah', with a small number '2' written inside a circle on the left side of the signature.

Muhamad Ubaidullah
NIM. 314010800102

DAFTAR ISI

PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UKM KABUPATEN DEMAK.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
INTISARI	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Kegunaan-keputusan informasi (<i>decision-usefulness theory</i>).....	8
2.1.2 Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM)	10
2.2 Variabel – Variabel Penelitian	12
2.2.1 Kualitas Laporan Keuangan.....	12
2.2.2 Penggunaan Software Akuntansi Online	15

2.2.3	Pengetahuan Akuntansi.....	18
2.3	Penelitian Terdahulu	21
2.3.1	Penelitian tentang penggunaan software akuntansi online terhadap kualitas keuangan	21
2.3.2	Penelitian tentang pengetahuan akuntansi online terhadap kualitas keuangan	22
2.4	Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran Teoritis	22
2.4.1	Kerangka Pemikiran Teoritis	22
2.4.2	Pengembangan Hipotesis	24
BAB III		27
METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Jenis Penelitian.....	27
3.2	Populasi dan Sampel	27
3.2.1	Populasi.....	27
3.2.2	Sampel.....	28
3.3	Sumber dan Jenis Data.....	29
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5	Variabel dan Indikator	30
3.5.1	Variabel.....	30
3.5.1	Definisi operasional variabel dan Indikator	31
3.6	Teknik Analisis	34
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	34
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	34
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.6.5	Uji Keباikان Model.....	37
BAB IV		39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Gambaran Umum Objek penelitian	39
4.2	Identitas Responden	40
4.2.1	Identitas Responden Menurut Jenis Usaha	40
4.2.2	Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin.....	41
4.2.3	Identitas Responden Menurut Usia Pelaku UKM.....	41
4.2.4	Identitas Responden Menurut Pendidikan	42

4.2.5 Identitas Responden Menurut Jumlah Pekerja.....	43
4.2.6 Identitas Responden Menurut Umur Usaha.....	43
4.2.7 Identitas Responden menurut Penggunaan Software Akuntansi Online.....	44
4.3 Statistik Deskriptif.....	45
4.3.1 Penggunaan Software Akuntansi Online (X1).....	46
4.3.2 Pengetahuan Akuntansi (X2).....	47
4.3.3 Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	47
4.2 Uji Kualitas Data.....	48
4.3.1 Uji Validitas.....	48
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	49
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.4.1 Uji Normalitas.....	50
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	53
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.5 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	54
4.6 Uji Keباikan Model.....	55
4.6.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	55
4.6.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4.6.3 Pengujian hipotesis.....	57
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
4.7.1 Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online terhadap Kualitas Laporan Keuangan	58
4.7.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	59
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Implikasi.....	62
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	63
5.4 Agenda Penelitian Mendatang.....	64
Daftar Pustaka.....	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penggunaan software akuntansi online terhadap kualitas laporan keuangan	21
Tabel 2. 2 Pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan	22
Tabel 3. 1 Skor Skala Likert	30
Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator	33
Tabel 4. 1 Data Kuesioner Responden.....	39
Tabel 4. 2 Jenis Usaha	40
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. 4 Usia Responden	41
Tabel 4. 5 Pendidikan Responden.....	42
Tabel 4. 6 Jumlah Pekerja.....	43
Tabel 4. 7 Lama Usaha	43
Tabel 4. 8 Pelaku UKM Menggunakan Software Akuntansi Online.....	44
Tabel 4. 9 Software Akuntansi Online.....	44
Tabel 4. 10 Ringkasan Statistik Deskriptif	45
Tabel 4. 11 Software Akuntansi Online (X1)	46
Tabel 4. 12 Pengetahuan Akuntansi (X2).....	47
Tabel 4. 13 Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	48
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Instrumen	49
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	50
Tabel 4. 16 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	51
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4. 19	54
Tabel 4. 20 Hasil Uji Statistik F.....	56
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinan	56
Tabel 4. 22 Hasil Tabel Uji T	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	52
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Probability Plot.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 2 Data Tabulasi.....	73
Lampiran 3 Deskripsi Variabel.....	86
Lampiran 4 Hasil Uji Kebaikan Data.....	94
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	97
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	99
Lampiran 7 Hasil Uji Kebaikan Model.....	100
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	100



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digitalisasi yang semakin canggih dan perubahan terjadi begitu signifikan, peran UKM sangat penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. UKM mampu bersaing menjadi penahan saat tidak stabilnya pertumbuhan perekonomian Indonesia dan UKM sering digambarkan sebagai sektor yang memiliki peranan penting. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yang telah menegaskan bahwa UKM di Indonesia sekitar 99 % (Maknun, 2020). UKM adalah suatu jenis usaha yang dikerjakan satu orang atau lebih untuk menghasilkan laba. Selain itu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan sebagai sumber mata pencarian yang mampu memberikan sebuah lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi negara, menurunkan angka pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat dan dapat memberikan pelayanan ekonomi yang luas.

Pelaku UKM di Indonesia pada tahun 2018 Usaha Kecil (UK) mencapai 783.132 unit dan Usaha Menengah (UM) mencapai 60.702 (Depkop, 2018). UKM telah berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto Nasional sebesar 60% (Maknun, 2020) dan penyerapan tenaga kerja yang begitu besar. Semakin berkembangnya UKM dari Potensi besarnya kontribusi mencerminkan bahwa UKM telah tercukupi kebutuhan sehari – hari dan dianggap wujud sebagai keberhasilan usahanya. Hampir semua bisnis berawal mulai dari usaha kecil. UKM menjadi pilihan masyarakat karena usaha ini dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan dimasyarakat. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan sebuah solusi untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam bermasyarakat. Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat berpengaruh besar ditengah – tengah masyarakat yaitu mampu menghidupkan sektor lain contohnya jasa distribusi, angkutan transportasi, industri kemasan, pemasaran dan jasa design.

Perkembangan UKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya penanggulangan permasalahan yang ada di perekonomian Indonesia. Selain itu peran pemerintahan sangat dibutuhkan untuk memperhatikan perkembangan para pelaku UKM diseluruh wilayah Indonesia, Karena telah memberikan peran dalam pertumbuhan dan kemajuan perekonomian Indonesia. UKM hingga tiap tahun semakin bermunculan yang

dapat kita jumpai di sepanjang jalan. Dapat disimpulkan bahwa tiap tahun UKM mengalami peningkatan diseluruh wilayah indonesia. Di samping banyaknya peran dari UKM kualitas laporan keuangan perlu diperhatikan guna sebagai tolak ukur untuk mengetahui suatu informasi yang dapat diasumsikan dalam pengetahuan ekonomi, bisnis, akuntansi dan mempermudah bagi pengguna dan pembaca untuk memahaminya informasi yang ada di laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Menentukan sebuah laporan keuangan diperlukan keahlian dalam bidang akuntansi agar menghasilkan hasil yang berkualitas. Laporan keuangan merupakan bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan yang harus berkualitas karena hasil dari laporan keuangan ini digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Agar kualitas pengambilan keputusan meningkat, maka informasi yang disajikan juga harus berkualitas. Karakteristik dari Laporan keuangan yang berkualitas yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Pembuatan laporan keuangan yang berkualitas tidak memandang besar kecilnya usaha, lama atau barunya usaha berdiri. Tujuan laporan keuangan adalah sebagian besar untuk pembuatan keputusan ekonomi dan memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan terkait dengan kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas. Bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu entitas perlu untuk mengetahui kondisi keuangan yang tercermin pada laporan keuangan, agar tepat untuk pengambilan suatu keputusan ekonomi untuk itu pelaku UKM harus memperhatikan kualitas laporan keuangannya. Begitu banyak pelaku UKM memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia namun masih banyak mengalami hambatan bagi pelaku UKM yaitu pinjaman modal, kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi hambatan di lapangan.

UKM sering terkendala terkait dengan permodalan yang menjadi faktor utama, umumnya UKM merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang mengandalkan modal dari sisi pemilik dan memiliki jumlah yang terbatas, untuk memperoleh pinjaman modal masih banyak UKM tidak dapat memenuhi persyaratan administrasi dan teknis yang diminta oleh lembaga keuangan. Salah satu menjadi faktor terhambatnya pinjaman modal karena penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berkualitas.

karena penyusunan laporan keuangan bagi UKM dapat digunakan sebagai alat pengambilan suatu keputusan pada pengendalian asset, modal, kewajiban serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya yang terjadi. (Rinandiyana et al., 2020) Dari Pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dapat menambah pembiayaan modal perbankan serta dapat digunakan dasar pelaporan pajak jika UKM mengakses pada lembaga keuangan resmi (Haryati, 2021).

Pencatatan akuntansi yang baik sesuai dengan standar akuntansi untuk UKM yaitu SAK EMKM karena laporan keuangan yang berkualitas sangat membantu UKM dalam memperoleh modal usaha bank (Erdawati, 2018). Walaupun peraturan pencatatan laporan keuangan telah jelas ada, pelaku UKM masih banyak yang lemah dalam aspek administrasi pencatatan laporan keuangan. Pelaku UKM sendiri masih banyak yang belum memiliki pengelolaan keuangan yang teradministrasi dengan baik. Pertama, Pelaku UKM masih melakukan pencatatan akuntansi secara manual. Kedua, tidak semua pelaku UKM memiliki sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi teradministrasi. Resiko terjadi kesalahan timbul ketika melakukan penyusunan laporan keuangan lebih besar bila dilakukan secara manual dan data pun dinilai masih kurang akurat (Rahardja et al., 2018). Selama bertahun-tahun, para sarjana juga menemukan beberapa kesulitan utama yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UKM) antara lain catatan yang tidak lengkap, kurangnya keuangan, kurangnya pengalaman (Capuşneanu et, 2020)

(Elvira, 2018) menyatakan Di era digitalisasi yang semakin berkembang, berbagai perangkat lunak akuntansi sudah banyak dikembangkan oleh para ahli khusus dibidang akuntansi untuk membantu kegiatan operasional di suatu perusahaan dan saat ini perangkat lunak (software) akuntansi tidak hanya digunakan di komputer, namun juga dapat digunakan di smartphone yang sangat mudah dan dapat digunakan dimana saja, smartphone menjadi salah satu perangkat yang dipilih pemilik perusahaan saat ini yang dapat dilakukan kegiatan operasional perusahaan seperti pencatatan dan pembukuan akuntansi. Contoh Software akuntansi menurut (Ria, 2018) yang ada pada smartphone berbasis android yang sudah berkembang di Indonesia, diantaranya Aplikasi Zahir Simply, UangKu – My Money Management, Aplikasi Teman Bisnis dan Money Manager Expense & Budgeting (Faisal Yusuf, Noor Shodiq Askandar, 2021). Adanya teknologi yang semakin berkembang di era

digitalisasi ini salah satunya yaitu Software Akuntansi Online sangat membantu bagi pelaku UKM untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dan Software akuntansi dapat menyederhakan, mempercepat, dan memberikan hasil maksimal dalam membuat laporan keuangan.

(Ratnasari, 2017) menyatakan penggunaan software akuntansi online memberikan banyak manfaat, membantu pelaku UKM yang belum memiliki sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi dan dapat meningkatkan suatu kinerja bagi pelaku UKM. *Perceived of Usefulness* adalah kepercayaan seseorang pengguna teknologi, jika individu merasa sistem itu berguna, mereka akan menggunakannya (Haryati, 2021). Cara kualitas laporan keuangan supaya menjadi meningkat salah satunya memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang dimasa kini. Dengan adanya pengontrolan sistem dari software akuntansi dapat memonitor kinerja, sehingga informasi yang ditampilkan dapat meminimalisir kemungkinan suatu kesalahan atau kekeliruan dikemudian hari. UKM semakin membutuhkan teknologi software akuntansi untuk keberlangsungan pertumbuhan usahanya (Putra, 2019).

(Xu, 2020) Sebagian besar software akuntansi ramah pengguna untuk akuntan, yang mengakibatkan berfungsinya tugas akuntansi setiap hari, tepat waktu dan akurat (Thottoli, 2020). Adanya beragam fitur aplikasi akuntansi berbasis android memudahkan operasional dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku UKM. Penggunaan smartphone yang tinggi di masyarakat dapat dijadikan suatu alat bantu media untuk meningkatkan pengelola UKM mengenai pencatatan informasi keuangan. Selain adanya teknologi yang semakin canggih yaitu software akuntansi online penyusunan laporan keuangan pelaku UKM perlu memahami pengetahuan akuntansi.

Pengetahuan Akuntansi merupakan cara bagaimana untuk memberikan efek keberlanjutan bagi UKM dalam berbisnis. Memahami pengetahuan akuntansi bertujuan untuk mengetahui pengaplikasian penerapan akuntansi bagi pelaku UKM. Sebagaimana pemerintah telah mengeluarkan penerapan peraturan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar khususnya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) guna untuk mendorong pelaku UKM di Indonesia untuk meningkatkan pengetahuan agar mampu mengelola laporan keuangan yang berkualitas. Karena dengan melakukan penyusunan laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan. Pengetahuan akuntansi bagi pelaku UKM sangatlah penting.

Selain mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas, dengan memiliki pengetahuan akuntansi pelaku UKM dapat mencapai keberhasilan. Namun masih banyak UKM yang sangat minim dalam memahami dan mengetahui pembukuan sesuai dengan Standar Akuntansi. Karena masih banyak keterbatasan pengetahuan akuntansi dalam pembukuan akuntansi. Kurangnya pemahaman/pengetahuan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta kurangnya pelatihan penyusunan laporan keuangan (Indrawan & Yaniawati, 2016). Pelaku UKM Kabupaten Demak ada beberapa kategori antara lain Makanan & minuman, Konveksi, Kerajinan, Hasil Pertanian, Peternakan, Perikanan, Jasa dan Lain-lain (Sumber : <https://go-desmart.com/>).

Penelitian yang dilakukan (Faisal Yusuf, Noor Shodiq Askandar, 2021) menghasilkan kesimpulan bahwa software akuntansi online berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Nindiawati, 2020) menghasilkan kesimpulan bahwa software akuntansi online tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian penelitian yang dilakukan (As'adi & Chalimi, 2020) menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian yang dilakukan (Herwinanti, 2017) menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Nindiawati, 2020) yang meneliti tentang Pengaruh Penerapan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penambahan variabel pengetahuan akuntansi yang diharapkan menjadi salah satu faktor dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan yang merupakan hal yang sangat enting bagi suatu usaha dan dalam penelitian ini fokus terhadap pelaku UKM.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh penggunaan software akuntansi online dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UKM Kabupaten Demak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan research gap yang dikemukakan diatas ditemukan masalah : “Masih terdapat adanya ketidaksinkronan temuan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online dan Pengetahuan Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. di salah satu sisi software akuntansi bukan menjadi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. di sisi lain Software Akuntansi Online menjadi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan sebaliknya dengan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Oleh sebab itu, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana mengatasi kesenjangan di era digitalisasi dalam penelitian mengenai pengaruh penggunaan software akuntansi online dan pengetahuan akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Studi ini mencoba menambahkan variable Pengetahuan Akuntansi yang diharapkan dapat menghubungkan dengan Software Akuntansi Online terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UKM. Oleh karena lain, pertanyaan penelitian diajukan sebagai berikut:

1. Apakah Software Akuntansi Online berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UKM ?
2. Apakah Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UKM ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan software akuntansi online terhadap kualitas laporan keuangan pada UKM
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UKM
3. Untuk mengetahui dan mengatasi kesenjangan di era digitalisasi mengenai pengaruh penggunaan software akuntansi online dan pengetahuan akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UKM

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya, sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan dapat dijadikan pengembang ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Kualitas Laporan Keuangan.

2. Aspek Praktis

- a) Usaha Kecil dan Menengah

Dengan penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai wawasan yang memberikan masukan terhadap UKM dalam penyusunan pencatatan laporan keuangan yang berkualitas.

- b) Regulator

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan pemerintah sebagai tambahan informasi terkait pelaku UKM dalam penyusunan pencatatan laporan keuangan yang berkualitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kegunaan-keputusan informasi (*decision-usefulness theory*)

Teori kegunaan keputusan informasi adalah teori yang memberikan sebuah informasi akuntansi untuk pemahaman dalam laporan keuangan yang telah disajikan. Teori ini dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya pelaporan keuangan agar dapat bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi (Ruswanto Ngguna, 2019). Chambers adalah orang pertama yang menggunakan paradigma kegunaan keputusan (*decision-usefulness theory*) dan teori kegunaan keputusan informasi bagian dari teori normatif. Hasil dari Pendekatan model keputusan (*decision-usefulness theory*) diarahkan untuk mengetahui informasi apa yang diperlukan untuk membuat keputusan (Ario W, Andi Krisman L, 2019). Teori kegunaan keputusan informasi menjadi dasar untuk penyusunan Pernyataan APB (*Accounting Principles Board*) tentang Dasar Konsep dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Laporan Keuangan. (Affandi & Murwaningsari, 2021) untuk dasar penyusunan APB terdapat *Statement 4* tentang *Basic Concept and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises* yang dikeluarkan pada tahun 1970 dan kerangka konseptual *Financial Accounting Standard Boards (FASB)*, yaitu *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* yang berlaku di Amerika Serikat sejak tahun 1980. FASB menyatakan bahwa tujuan pelaporan tidak dapat steril dari lingkungan penerapan pelaporan keuangan. Dapat diartikan bahwa tujuan laporan harus dikaitkan dengan tujuan sosial dan ekonomik Negara, Sehingga tujuan pelaporan harus dikembangkan atas dasar sifat kegiatan dan keputusan ekonomik yang para pemakai informasi terlibatdidalamnya (Hamonangan Siallagan, SE., 2020).

FASB secara umum menyatakan tujuan pelaporan yaitu “*To provide information that is useful in making business and economic decision*”. Dengan tujuan ini tersirat bahwa sasaran pelaporan adalah para pelaku dalam dunia bisnis dan perekonomian

suatu Negara”. FASB mendasarkan penyusunan tujuan pelaporan pada tiga aspek landasan fikiran yaitu, bahwa:

1. Tujuan pelaporan keuangan ditentukan oleh lingkungan ekonomik, hokum, politis, dan sosian tempat akuntansi diterapkan.
2. Tujuan pelaporan dipengaruhi oleh karakteristik dan keterbatasan informasi yang dapat disampaikan melalui mekanisme pelaporan keuangan.
3. Tujuan pelaporan memerlukan suatu fokus untuk menghindari terlalu umumnya informasi akibat terlalu banyaknya pihak pemakai yang ingin dipenuhi kebutuhan informasinya.

Sumber buku : (Hamonangan Siallagan, SE., 2020)

Menurut SFAC No.1 tujuan pelaporan keuangan adalah:

1. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pengguna potensial lainnya dalam membantu proses pengambilan keputusan yang rasional atas investasi, kredit dan keputusan lain yang sejenis.
2. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pengguna potensial lainnya yang membantu dalam menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian prospek penerimaan kas dari dividen atau bunga dan pendapatan dari penjualan, penebusan atau jatuh tempo sekuritas atau pinjaman. Menaksir aliran kas masuk pada perusahaan;
3. Memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahannya.

Tujuan akuntansi berkaitan dengan stakeholder untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu organisasi yang akan digunakan dalam pembuatan keputusan. Teori kegunaan keputusan informasi akuntansi tercermin dalam bentuk kaidah-kaidah yang perlu dipenuhi oleh komponen-komponen. Teori ini mengandung komponen – komponen yang perlu dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi guna untuk cakupan informasi mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi dalam laporan keuangan. Adapun komponen-komponen yang mencakup terkait syarat dari kualitas

informasi akuntansi, antara lain relevan, keandalan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Ario W, Andi Krisman L, 2019). Dengan memenuhi komponen-komponen kualitas informasi akuntansi maka dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Ketika semua komponen-komponen diterapkan maka akan membantu pengambilan keputusan yang tepat.

2.1.2 Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM)

Usaha Kecil dan Menengah merupakan istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Berikut ini mengenai pengertian dari usaha kecil menengah sangat bervariasi :

a. Berdasarkan (UU No. 20 Tentang & UMKM, 2008) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

(Maknun, 2020) Kriteria Usaha Kecil Menengah yang telah diatur dalam (UU No. 20 Tentang & UMKM, 2008). Kriteria yang dimaksud yaitu:

a) Usaha Mikro

Memiliki kekayaan bersih \leq Rp.50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan \leq Rp.300.000.000,00/tahun.

b) Usaha kecil

Memiliki kekayaan bersih $>$ Rp.50.000.000,00– Rp.500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan $>$ Rp.300.000.000,00– Rp.2.500.000.000,00 /tahun.

c) Usaha menengah

Memiliki kekayaan bersih $>$ Rp.500.000.000,00 – Rp.10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan $>$ Rp.2.500.000.000,00–Rp.50.000.000.000,00/ tahun.

b. Menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM) :

Usaha kecil (UK) termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan (Juliprijanto et al., 2017).

c. Badan Pusat Statistik Nasional (BPS)

BPS memberikan definisi UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d. 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang (Juliprijanto et al., 2017).

(Jatmika, 2020) Jadi usaha yang diperbolehkan di Indonesia menurut dengan Undang-Undang dan hukum yang ada di Indonesia adalah Usaha Kecil Menengah karena adanya UKM dapat menjadi pondasi perkembangan ekonomi di Indonesia tetapi tetap harus sesuai dengan aturan hukum yang ada di Indonesia. Oleh karena itu dibuatlah Undang-Undang yang mendefinisikan, mengatur, dan mengelompokkan bagian-bagian UKM dan bisnis besar. Usaha Kecil Menengah (UKM) biasanya dilakukan oleh satu orang yang kemudian akan dilanjutkan oleh keturunannya dan menjadi secara turun temurun, kinerja laporan keuangannya hanya dilakukan secara sederhana.

2.2 Variabel – Variabel Penelitian

2.2.1 Kualitas Laporan Keuangan

2.2.1.1 Definisi Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang memiliki karakteristik untuk digunakan meneliti suatu informasi keuangan dan tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Faisal Yusuf, Noor Shodiq Askandar, 2021). Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (IAI, 2015). Kualitas laporan keuangan dapat dilihat seberapa lengkap catatan keuangan yang telah disiapkan sampai membentuk laporan keuangan, kedisiplinan dalam mencatat setiap transaksi, menggunakan komponen laporan keuangan dan standar akuntansi yang dipakai (Amir Hasan, 2018). Untuk mengukur kualitas laporan keuangan UKM, Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang memiliki tujuan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas yang signifikan. Dengan adanya SAK EMKM yang telah diterbitkan pelaku UKM diharapkan dapat menyusun laporan keuangan yang digunakan untuk mengembangkan usahanya melalui analisa kecil dalam laporan keuangan terkait strategi kedepan dan membantu kemudahan UKM. Berdasarkan (SAK EMKM, 2017)

bahwa laporan keuangan dikatakan lengkap dan dapat menyajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dibawah ini:

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b) Laporan laba rugi selama periode
- c) Catatan atas laporan keuangan

Pengkomunikasian informasi keuangan kepada para pengguna laporan keuangan agar komunikasi menjadi lebih efektif, informasi dalam laporan keuangan harus sesuai karakteristik dasar meliputi mudah dipahami, reliabel, relevan, tepat waktu, konsisten dan dapat dibandingkan (Fadilah, 2020). Berdasarkan *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010* menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki empat karakteristik diantaranya sebagai berikut :

a. Relevan

Dengan demikian, tujuan penggunaan laporan keuangan berhubungan erat dengan Informasi laporan keuangan yang relevan. Informasi yang relevan :

- 1) Memiliki Manfaat Umpan Balik (Feedback Value)

Informasi memungkinkannya terdapat penegasan atau pengoreksian terhadap ekspektasi pengguna di masa lalu.

- 2) Memiliki Manfaat Prediktif (Predictive Value)

Informasi untuk memprediksi masa depan dapat membantu pengguna berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

- 3) Tepat

Waktu Informasi dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan jika disajikan tepat waktu.

- 4) Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah yang disajikan dengan selengkap mungkin serta memperhatikan kendala yang ada, dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan jika mencakup semua informasi akuntansi. Agar kekeliruan dalam penggunaan informasi dapat dicegah, maka pengungkapan

Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan harus jelas.

b. Andal

Apabila Informasi dalam laporan keuangan terbebas dari makna yang menyesatkan, kesalahan material, penyajian setiap fakta dengan jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, namun jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka secara potensial dapat menyesatkan penggunaan informasi tersebut. Informasi yang andal memenuhi karakteristik :

- 1) Penyajian Jujur Informasi menggambarkan secara wajar dengan transaksi yang jujur serta peristiwa lainnya yang diharapkan dapat disajikan.
- 2) Dapat Diverifikasi (verifiability) Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh berbeda.
- 3) Netralitas Informasi mengarah pada kebutuhan umum serta tidak berpihak pada kebutuhan khusus personal.

c. Dapat Dibandingkan

Jika informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan identitas pelaporan lain pada umumnya, maka laporan keuangan tersebut akan lebih berguna. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Dilakukannya perbandingan secara internal apabila dari tahun ke tahun suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Dilakukannya perbandingan secara eksternal apabila entitas yang dibandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Diungkapkannya periode terjadinya perubahan, apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan.

d. Dapat Dipahami

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, atas kegiatan dan lingkungan operasi

entitas pelaporan, pengguna di asumsikan memiliki pengetahuan yang memadai, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Kesederhanaan laporan keuangan tersebut bisa disebabkan salah satunya karena masih banyak UKM yang masih belum memahami pentingnya manfaat praktik akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pertumbuhan bisnisnya. Pentingnya laporan keuangan karena merupakan sarana untuk komunikasi informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar korporasi atau usaha. Dengan kualitas laporan keuangan yang baik dapat dijadikan sebagai informasi yang terintegrasi untuk melayani kebutuhan perencanaan sumber daya dari semua departemen terkait, sistem ini diarahkan pada sistem informasi akuntansi. Keberhasilan suatu sistem erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh suatu entitas (Ida Ayu, 2019).

2.2.1.2 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Indikator Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015) dalam (Faisal Yusuf, Noor Shodiq Askandar, 2021) terdapat indikator pengukuran pada penelitian ini adalah :

- a. Dapat Dipahami,
- b. Relevan,
- c. Keandalan
- d. Dapat dibandingkan

2.2.2 Penggunaan Software Akuntansi Online

2.2.2.1 Defenisi Software Akuntansi Online

Software Akuntansi Online merupakan sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu bentuk pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang berupa software akuntansi online dapat digunakan secara optimal dan terbukti menjadi langkah yang efektif dalam mengikuti perkembangan dunia bisnis. Ibrahim dkk. (2020) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat membantu untuk mencatat transaksi akuntansi, menganalisis, memantau dan menganalisis laporan keuangan perusahaan mana pun. Sistem Informasi Akuntansi juga membantu menyiapkan dokumen

yang diperlukan untuk tujuan perpajakan dan menghasilkan informasi yang mendukung banyak tugas organisasi lainnya. Bashorun dkk. (2020) menyoroti bahwa sebelum munculnya komputer pribadi, perusahaan hanya menggunakan pendekatan manual untuk mencatat transaksi akuntansi yang mengakibatkan kurangnya data keuangan yang adil (Thottoli, 2020). Di mana Software Akuntansi Online merupakan sebuah Software yang baru lahir dan masih dalam proses pengembangan yang merupakan sebuah Software penunjang pencatatan laporan keuangan yang dapat diakses secara Online, sangatlah penting bagi para pengguna dalam membuat laporan keuangan dan telah memberikan suatu solusi, salah satu alat bantu dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas (Rahardja et al., 2018).

Dengan demikian, Software akuntansi online merupakan salah satu teknologi informasi yang dapat menentukan sebuah kebijakan strategis perusahaan guna untuk mempermudah pekerjaan. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah komponen yang terintegrasi baik berbasis manual maupun komputer (Nindiawati, 2020). Penggunaan Software Akuntansi sangat membantu dan memudahkan suatu usaha karena lebih efisien, hemat waktu, dan biaya (AkutansiOnline.id, 2019). Software Akuntansi Online merupakan salah satu bentuk pengembangan SIA yang diciptakan bagi pelaku UKM untuk dapat melakukan pembukuan sesuai siklus akuntansi dengan mengakses baik melalui smartphone atau komputer. Dengan menggunakan software akuntansi dapat memberikan informasi yang akurat, cepat, dan tepat waktu, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya untuk mendapatkan laporan keuangan yang berisi informasi keuangan usaha, dapat membantu membuat keputusan yang tepat, dan meningkatkan pengetahuan pengelola (Haryati, 2021).

Sallem, Nasir, Nori, dan Kassim, (2017) menyatakan bahwa penggunaan software akuntansi oleh UKM dapat menghindari outsourcing pekerjaan akuntansi. Ahmad, dan Al-Shbiel, (2019), Zotorvie, (2017), UKM harus menggunakan software akuntansi untuk menyelesaikan tugas pembukuan dan penggajian sendiri untuk menyiapkan laporan keuangan yang adil dan mengajukan pengembalian pajak penghasilan secara tepat waktu. Valerie dkk., (2019); Putra, (2019), menemukan bahwa tingkat analisis yang lebih tinggi menggunakan perangkat lunak akuntansi membantu mengendalikan pelanggan dan

dengan demikian meningkatkan penjualan. Udegbunam et al., (2017), Software akuntansi membantu meningkatkan efisiensi akuntan dan membantu mereka memenuhi persyaratan pemangku kepentingan termasuk layanan pajak. Aduamoah, (2017), menyatakan bahwa UKM harus meningkatkan keamanan siber dan perlindungan data saat menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi dalam bisnisnya.

Software akuntansi online dapat menyederhakan, mempercepat, dan memberikan hasil yang maksimal dalam pembuatan laporan keuangan. *Perceived of Usefulness* atau persepsi kebermanfaatannya merupakan sebuah kepercayaan seseorang pengguna teknologi dalam menggunakan software akuntansi memberikan banyak manfaat dan dapat meningkatkan kinerjanya. Jika individu merasa sistem itu berguna, mereka akan menggunakannya (Ratnasari, 2017). Ada berbagai macam software akuntansi antara lain MYOB, Accurate, Ms. Exel (Spreadsheet), Dac Easy Accounting (DEA), Peachtree, K-System Indonesia, Zahir Accounting, ICT dan lainnya. Adapun Software akuntansi menurut (Ria, 2018) yang ada pada smartphone berbasis android yang sudah berkembang di Indonesia, diantaranya Aplikasi Zahir Simply, UangKu – My Money Management, Aplikasi Teman Bisnis dan Money Manager Expense & Budgeting (Faisal Yusuf, Noor Shodiq Askandar, 2021).

Bagi masyarakat awam khususnya para akuntan suatu perusahaan tentu dengan hadirnya sebuah Software akuntansi Online menjadi hal yang begitu penting dengan adanya software dapat mempermudah membuat laporan keuangan yang berkualitas, mempermudah mengelola keuangan secara terperinci, tanpa terlewat atau terjadi banyak kekeliruan. Salah satu metode dalam pengendalian suatu sistem berbasis Online adalah dengan melakukan otorisasi sesuai dengan kriteria tertentu terhadap para user dan pengendalian ini digunakan sebagai upaya pencegahan pada hal tidak diinginkan khususnya bagi pelaku UKM (Rahardja et al., 2018).

Menurut Sugiantoro (2017), Mc Call's Model memiliki tiga prespektif utama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi kualitas dari suatu software. Prespektif tersebut antara lain :

- a. Product revision, merupakan kemampuan software untuk mengalami perubahan. Terdiri atas *maintainability, flexibility, testability*.
- b. Product Transision, merupakan kemampuan software untuk beradaptasi dengan lingkungan, Terdiri atas *portability, reusability, dan interoperability*.
- c. Product operation, merupakan karakteristik software pada pengoperasionalannya. Terdiri atas *correctness, reliability, efficiency, integrity dan usability*.

2.2.2.2 Indikator Penggunaan Software Akuntansi Online

Menurut (Faisal Yusuf dkk, 2021), terdapat Indikator pengukuran software akuntansi online pada penelitian ini adalah :

- a. Harga (price),
- b. Performance,
- c. Stabilitas,
- d. Fleksibilitas,
- e. Implementation,
- f. Customization dan
- g. Vendor support

2.2.3 Pengetahuan Akuntansi

2.2.3.1 Definisi Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu yang mengenai sistem menghasilkan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Pengetahuan akuntansi memiliki komponen penting dalam suatu bisnis, karena pengetahuan akuntansi memberikan banyak informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu entitas bisnis. Jika seorang manajer tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang luas, maka manajer tersebut belum bisa dikatakan sebagai manajer yang profesional (Chalisa a, Nur Diana, 2021). Informasi Akuntansi dapat menjadi dasar dalam pengambil keputusan - keputusan untuk pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain – lain (Dahlan et al., 2020).

Akuntansi (*Accounting*) dapat diartikan berkaitan dengan menghitung atau mempertanggungjawabkan. Menurut AlHaryono Jusup (2018) pengertian akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pemakai jasa akuntansi dan dari sudut proses kegiatannya. Sudut pemakai, Akuntansi merupakan kedisiplinan dalam menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu organisasi. Sedangkan dari sudut proses kegiatan, Akuntansi merupakan sebuah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi (Ayu et al., 2021). Kieso and Weygandt menyatakan, Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Akuntansi mempunyai peran informasi yang dihasilkan untuk mengendalikan perilaku pengambil keputusan ekonomik untuk bertindak dalam merencanakan, mengalokasikan sumber daya ekonomi secara efisien. Secara mikro dalam sebuah perusahaan pengambil keputusan baik manajemen maupun pihak ekstern secara rasional akan mendasarkan keputusannya pada informasi yang rasional (Hamonangan Siallagan, SE., 2020)

Berdasarkan dalam (Hamonangan Siallagan, SE., 2020) tujuan yang A *Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) dikemukakan ASOBAT tentang perlunya menghasilkan informasi akuntansi adalah untuk :

1. Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang terbatas termasuk identifikasi dari lingkup keputusan kritis, dan penentuan objectives dan goals.
2. Pengarahan dan pengendalian sumber daya manusia dan bahan dalam suatu organisasi secara efektif.
3. Melakukan dan melaporkan tugas penyimpanan (*custodianship*) dari sumber daya.
4. Memperlancar fungsi sosial.

Berdasarkan dalam (Tambunan, 2019) Manfaat pengetahuan akuntansi bagi pelaku usaha yaitu :

- a. Mengetahui besarnya modal yang dimiliki pelaku usaha.

- b. Mengetahui perkembangan atau maju mundurnya usaha.
- c. Sebagai dasar untuk penghitungan pajak.
- d. Menjelaskan keadaan bisnis sewaktu-waktu memerlukan kredit bank atau pihak lain.
- e. Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh.
- f. Menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

Pengetahuan akuntansi bagi pemilik usaha juga sangat penting dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penerapan SAK EMKM terhadap kualitas pelaporan keuangan saat ini masih sangat minim karena pengusaha masih rendah dalam memahami dan mengetahui pembukuan sesuai Standar Akuntansi (As'adi & Chalimi, 2020). Pelaku UKM perlu untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi agar dapat membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Sesuai UU No. 20 tahun 2008 yang berlaku aktif mulai 1 Januari 2018) yang menjadi pedoman bagi pelaku UKM dalam penyusunan laporan keuangan agar yang dihasilkan akan menjadi lebih transparan, efisien, dan akuntabel, sehingga dapat memberikan keberhasilan dalam usahanya (Kalsum et al., 2020). Pengetahuan akuntansi pemilik dapat terlihat melalui perlakuan pemilik usaha dalam pengelolaan keuangan. Tingkat pengetahuan akuntansi dapat diukur dari seseorang terhadap proses pembuatan pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi orang yang berpengetahuan akuntansi dan memahami, serta mengerti benar proses akuntansi merupakan orang yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik (Maulana, 2017). Dengan kata lain praktik akuntansi dalam pelaku UKM mencerminkan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik. Pengetahuan akuntansi dapat diidentifikasi dari pengalaman pemilik usaha pada partisipasinya dalam program pelatihan akuntansi yang pernah diikuti. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UKM, maka semakin baik juga kemampuan dan pengetahuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas (Tambunan, 2019). Indikator Pengetahuan Akuntansi dalam penelitian ini menurut (Jannah, 2020) adalah terkait dengan pendidikan dan pengalaman.

3.2.3.2 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Jannah, 2020), terdapat indikator pengukuran pengetahuan akuntansi pada penelitian ini adalah :

- a. Pendidikan
- b. Pengalaman

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengenai pengaruh penggunaan software akuntansi online dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu sebagai berikut :

2.3.1 Penelitian tentang penggunaan software akuntansi online terhadap kualitas keuangan

Penelitian yang dilakukan (Nindiawati, 2020) menghasilkan kesimpulan bahwa software akuntansi online tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Faisal Yusuf, Noor Shodiq Askandar, 2021) menghasilkan kesimpulan bahwa software akuntansi online berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 2. 1 Penggunaan software akuntansi online terhadap kualitas laporan keuangan

No	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	Agressita Nindiawati (2020)	Software akuntansi online tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
2.	Faisal Yusuf , Noor Shodiq Askandar dan Junaidi (2021)	Software akuntansi online berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2.3.2 Penelitian tentang pengetahuan akuntansi online terhadap kualitas keuangan

penelitian yang dilakukan (As'adi & Chalimi, 2020) menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian yang dilakukan (Herwinanti, 2017) menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 2. 2 pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

No	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	Anastasya Herwinanti Kusuma Putri (2017)	Pengetahuan akuntansi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
2.	As'adi, 2Achmad Nur Fuad Chalimi (2020)	Pengetahuan akuntansi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

2.4 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis dibawah ini mengenai Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UKM.

Software Akuntansi Online merupakan sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu bentuk pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang berupa software akuntansi online dapat digunakan secara optimal dan terbukti menjadi langkah yang efektif dalam mengikuti perkembangan dunia bisnis . Ibrahim dkk. (2020) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat membantu untuk mencatat transaksi akuntansi, menganalisis, memantau dan menganalisis laporan keuangan. (Ratnasari, 2017) menyatakan penggunaan software akuntansi online memberikan banyak manfaat, membantu pelaku UKM yang belum memiliki sistem pembukuan dan

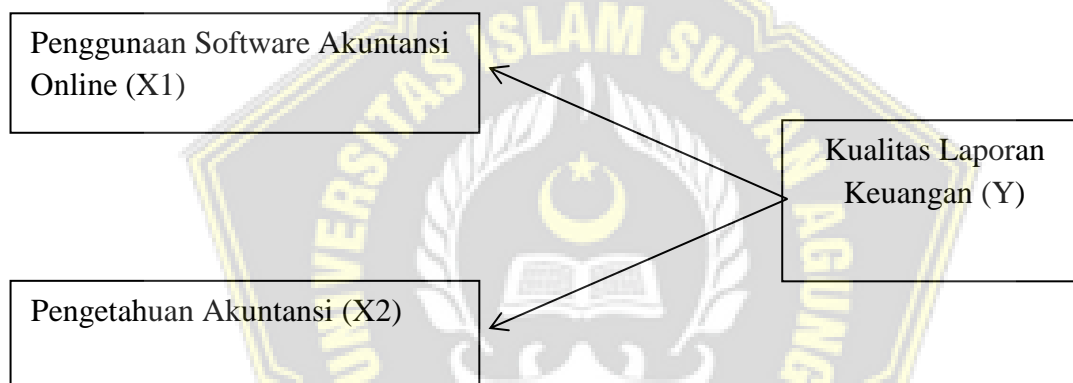
pencatatan akuntansi dan dapat meningkatkan suatu kinerja bagi pelaku UKM. Dengan adanya pengontrolan sistem dari software akuntansi dapat memonitor kinerja, sehingga informasi yang ditampilkan dapat meminimalisir kemungkinan suatu kesalahan atau kekeliruan dikemudian hari. UKM semakin membutuhkan teknologi software akuntansi untuk keberlangsungan pertumbuhan usahanya (Putra, 2019). Dengan demikian, Software akuntansi online merupakan salah satu teknologi informasi yang dapat menentukan sebuah kebijakan strategis perusahaan guna untuk mempermudah pekerjaan. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah komponen yang terintegrasi baik berbasis manual maupun komputer (Nindiawati, 2020). Dengan menggunakan software akuntansi pelaku UKM dapat memberikan informasi yang akurat, cepat, dan tepat waktu, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya untuk mendapatkan laporan keuangan yang berisi informasi keuangan usaha, dapat membantu membuat keputusan yang tepat, dan meningkatkan pengetahuan pengelola laporan keuangan yang berkualitas (Haryati, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Faisal Yusuf, Noor Shodiq Askandar, 2021) menghasilkan kesimpulan bahwa software akuntansi online berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengetahuan Akuntansi memiliki peran bagi pelaku UKM terkait dengan pencatatan laporan keuangan yang berkualitas. Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu yang mengenai sistem menghasilkan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Pengetahuan akuntansi memiliki komponen penting dalam suatu bisnis, karena pengetahuan akuntansi memberikan banyak informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu entitas bisnis. Jika seorang manajer tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang luas, maka manajer tersebut belum bisa dikatakan sebagai manajer yang profesional (Chalisa a, Nur Diana, 2021). Informasi Akuntansi dapat menjadi dasar dalam pengambil keputusan - keputusan untuk pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain – lain (Dahlan et al., 2020).

Sebagaimana pemerintah telah mengeluarkan penerapan peraturan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar khususnya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) guna untuk mendorong pelaku UKM di Indonesia untuk meningkatkan pengetahuan agar mampu mengelola

laporan keuangan yang berkualitas. Namun masih banyak UKM yang sangat minim dalam memahami dan mengetahui pembukuan sesuai dengan Standar Akuntansi. Dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman akuntansi memberikan banyak informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu entitas bisnis. Pengetahuan Akuntansi juga memberikan pemahaman cara bagaimana efek keberlanjutan bagi UKM dalam berbisnis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (As'adi & Chalimi, 2020) menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian yang dilakukan (Herwinanti, 2017) menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4.2 Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan perumusan hipotesis pengaruh penggunaan software akuntansi online dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan akuntansi. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Software Akuntansi Online merupakan sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu bentuk pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang berupa software akuntansi online dapat digunakan secara optimal dan terbukti

menjadi langkah yang efektif dalam mengikuti perkembangan dunia bisnis. Ibrahim dkk. (2020) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat membantu untuk mencatat transaksi akuntansi, menganalisis, memantau dan menganalisis laporan keuangan perusahaan mana pun. (Ratnasari, 2017) menyatakan penggunaan software akuntansi online memberikan banyak manfaat, membantu pelaku UKM yang belum memiliki sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi dan dapat meningkatkan suatu kinerja bagi pelaku UKM.

Cara Kualitas laporan keuangan supaya menjadi meningkat salah satunya memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang dimasa kini. Dengan adanya pengontrolan sistem dari software akuntansi dapat memonitor kinerja, sehingga informasi yang ditampilkan dapat meminimalisir kemungkinan suatu kesalahan atau kekeliruan dikemudian hari. UKM semakin membutuhkan teknologi software akuntansi untuk keberlangsungan pertumbuhan usahanya (Putra, 2019). Penggunaan smartphone yang tinggi di masyarakat dapat dijadikan suatu alat bantu media untuk meningkatkan pengelola UKM mengenai pencatatan informasi keuangan. Software Akuntansi Online merupakan sebuah Software penunjang pencatatan laporan keuangan yang dapat diakses secara Online, sangatlah penting bagi para pengguna dalam membuat laporan keuangan dan telah memberikan suatu solusi, salah satu alat bantu dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas (Rahardja et al., 2018)

Hasil penelitian yang dilakukan (Faisal Yusuf, Noor Shodiq Askandar, 2021) menghasilkan kesimpulan bahwa software akuntansi online berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Penggunaan Software akuntansi online berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu yang mengenai sistem menghasilkan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Pengetahuan akuntansi memiliki komponen penting dalam suatu bisnis, karena pengetahuan akuntansi memberikan banyak informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu entitas bisnis.

Akuntansi mempunyai peran informasi yang dihasilkan untuk mengendalikan perilaku pengambil keputusan ekonomik untuk bertindak dalam merencanakan, mengalokasikan sumber daya ekonomi secara efisien. Secara mikro dalam sebuah perusahaan pengambil keputusan baik manajemen maupun pihak ekstern secara rasional akan mendasarkan keputusannya pada informasi yang rasional (Hamonangan Siallagan, SE., 2020). Pengetahuan akuntansi bagi pemilik usaha juga sangat penting dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) agar dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik. Penerapan SAK EMKM terhadap kualitas pelaporan keuangan saat ini masih sangat minim karena pengusaha masih rendah dalam memahami dan mengetahui pembukuan sesuai Standar Akuntansi (As'adi & Chalimi, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan (As'adi & Chalimi, 2020) menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan demikian juga penelitian yang dilakukan (Herwinanti, 2017) menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam macam variabel dan penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai (Ahyar et al., 2020). penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menggunakan proses data - data yang berupa angka serta membuktikan hipotesis dengan menggunakan alat analisis statistik. statistik dan melakukan kajian penelitian, Penelitian kuantitatif menggunakan format yang terstruktur dan sistematis (Nindiawati, 2020). Pada metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dapat digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data yang akan diperoleh dan serta mendapatkan hasil penelitian ini melalui kuesioner (Sugiyono, 2018:8). Alat analisis yang digunakan yaitu dengan SPSS versi 24.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian sehingga dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dapat berupa manusia, tumbuhan, hewan, produk, dan dokumen. Sehingga, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Demak yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Demak pada Tahun 2020 sebanyak 1.021.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan di ambil sebagian untuk dijadikan penelitian atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul betul mewakili (*representative*) dan Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Demikian dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah Pelaku Usaha Kecil Menengah yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Demak pada sektor Makanan dan Minuman

Untuk menentukan jumlah sampe menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$n = \frac{1021}{1 + 1021 (0,1)^2} = 91,08 = 100 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = Kelonggaran Ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleran sebesar 10%

Dalam penelitian ini dibagikan sampel sebanyak 130 kuesioner untuk menjaga jika terjadinya kesalahan dalam pengisian kuesioner pada responden.

(Sugiyono, 2018) Pengambilan sampel pada peniltian ini menggunakan metode yang disebut dengan *Nonprobability sampling*, Teknik *Nonprobability sampling* yang digunakan yaitu dengan *purposive sampling*. Teknik *Nonprobability sampling* yaitu teknik dalam pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi yang telah dipilih menjadi anggota sampel dan kriteria- kriteria *purposive sampling* sebagai berikut :

- 1) Memiliki minimal 2 Tahun umur usaha.
- 2) Pelaku Usaha menggunakan software akuntansi .

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dan memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini sumber datanya adalah pelaku UKM yang terdaftar dalam Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Demak pada tahun 2020 (<https://dindagkopukm.demakkab.gi.id>) dan informasi dari UKM secara langsung.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei secara langsung yang menggunakan media kuesioner (angket) dengan menyebarkan ke sejumlah responden pada pelaku Usaha Kecil Menengah yang berada di kota demak dengan sebesar 130 responden. Teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab merupakan pengertian dari kuesioner (Sugiyono, 2018).

Pada Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian dan hasilnya dari pengisian kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup (close questionnaire), yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Arikunto, 2006:156).

Penelitian ini, peneliti untuk melakukan dalam pengisian kuesioner dengan menggunakan skala likert 5 angka, karena digunakan untuk mengklasifikasi variabel yang akan diukur, skala pengukuran ini digunakan agar tidak terjadi sebuah kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. 5 Skala likert umumnya menggunakan lima angka penilaian, yaitu: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) netral (4) setuju, (5) sangat tidak setuju (Sugiyono, 2018:146).Berikut adalah kriteria penilaiannya :

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

No	Uraian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Variabel dan Indikator

3.5.1 Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 60)

Berdasarkan kerangka teori dalam penelitian ini maka terdapat variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat.

1. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent atau variabel terikat merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas (X) (Sugiyono, 2018 : 39). Variabel dependen penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan.

2. Variabel independent (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel dependen (terikat). independen dalam penelitian ini terdapat 2 variabel antara lain Penggunaan Software Akuntansi Online (X1) dan Pengetahuan Akuntansi (X2).

3.5.1 Definisi operasional variabel dan Indikator

1. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang memiliki karakteristik untuk digunakan meneliti suatu informasi keuangan dan tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Faisal Yusuf, Noor Shodiq Askandar, 2021). Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (IAI, 2015). Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (IAI, 2015). Kualitas laporan keuangan dapat dilihat seberapa lengkapnya catatan keuangan yang telah disiapkan sampai membentuk laporan keuangan, kedisiplinan dalam mencatat setiap transaksi, menggunakan komponen laporan keuangan dan standar akuntansi yang dipakai (Amir Hasan, 2018). Pengkomunikasian informasi keuangan kepada para pengguna laporan keuangan agar komunikasi menjadi lebih efektif, informasi dalam laporan keuangan harus sesuai karakteristik dasar meliputi mudah dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan berdasarkan *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010* (Fadilah, 2020). Indikator pada penelitian ini adalah Dapat Dipahami, Relevan, Keandalan dan Dapat dibandingkan. Kuesioner yang digunakan mengacu pada kuesioner menurut Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015) dalam (Faisal Yusuf, Noor Shodiq Askandar, 2021) yang sudah dimodifikasi.

2. Penggunaan Software Akuntansi Online (X1)

Software Akuntansi Online merupakan sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu bentuk pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang berupa software akuntansi online dapat digunakan secara optimal dan terbukti menjadi langkah yang efektif dalam mengikuti perkembangan dunia bisnis. Ibrahim dkk. (2020) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat membantu untuk mencatat transaksi akuntansi, menganalisis, memantau dan menganalisis laporan keuangan perusahaan mana pun. Sistem Informasi Akuntansi juga membantu menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk tujuan perpajakan dan menghasilkan informasi yang mendukung banyak tugas organisasi lainnya. Bashorun dkk. (2020) menyoroti bahwa sebelum munculnya komputer pribadi, perusahaan hanya menggunakan pendekatan manual untuk mencatat transaksi akuntansi yang mengakibatkan kurangnya data keuangan yang adil (Thottoli, 2020). Di mana Software Akuntansi Online merupakan sebuah Software yang baru lahir dan masih dalam proses pengembangan yang merupakan sebuah Software penunjang pencatatan laporan keuangan yang dapat diakses secara Online, sangatlah penting bagi para pengguna dalam membuat laporan keuangan dan telah memberikan suatu solusi, salah satu alat bantu dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas (Rahardja et al., 2018). Indikator pada penelitian ini adalah Harga (price), Performance, Stabilitas, Fleksibilitas, Implementation, Customization dan Vendor support. Kuesioner yang digunakan mengacu pada kuesioner dalam (Faisal Yusuf, Noor Shodiq Askandar, 2021) yang sudah dimodifikasi (Faisal Yusuf dkk, 2021).

3. Pengetahuan Akuntansi (X2)

Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu yang mengenai sistem menghasilkan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Pengetahuan akuntansi memiliki komponen penting dalam suatu bisnis, karena pengetahuan akuntansi memberikan banyak informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu entitas bisnis. Jika seorang manajer tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang luas, maka manajer tersebut belum bisa dikatakan sebagai manajer yang profesional (Chalisa a, Nur Diana, 2021). Informasi Akuntansi dapat menjadi dasar dalam pengambil keputusan - keputusan untuk pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan

harga, dan lain – lain (Dahlan et al., 2020). Pengetahuan akuntansi bagi pemilik usaha juga sangat penting dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penerapan SAK EMKM terhadap kualitas pelaporan keuangan saat ini masih sangat minim karena pengusaha masih rendah dalam memahami dan mengetahui pembukuan sesuai Standar Akuntansi (As’adi & Chalimi, 2020). Pelaku UKM perlu untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi agar dapat membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Sesuai UU No. 20 tahun 2008 yang berlaku aktif mulai 1 Januari 2018) yang menjadi pedoman bagi pelaku UKM dalam penyusunan laporan keuangan agar yang dihasilkan akan menjadi lebih transparan, efisien, dan akuntabel, sehingga dapat memberikan keberhasilan dalam usahanya (Kalsum et al., 2020). Pengetahuan akuntansi pemilik dapat terlihat melalui perlakuan pemilik usaha dalam pengelolaan keuangan. Tingkat pengetahuan akuntansi dapat diukur dari seseorang terhadap proses pembuatan pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi orang yang berpengetahuan akuntansi dan memahami, serta mengerti benar proses akuntansi merupakan orang yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik (Maulana, 2017). Indikator Pengetahuan Akuntansi dalam penelitian ini adalah terkait dengan pendidikan dan pengalaman. Kuesioner yang digunakan mengacu pada kuesioner dalam (Jannah, 2020) yang sudah dimodifikasi.

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Kueisioner	Sumber
1.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1. Dapat Dipahami, 2. Relevan 3. Keandalan 4. Dapat dibandingkan	No. 1 dan 2 No. 3 No. 4 No. 5	(Faisal Yusuf dkk, 2021)

2.	Penggunaan Software Akuntansi Online (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga (price) 2. Performance 3. Stabilitas 4. Fleksibilitas 5. Implementation 6. Customization 7. Vendor support 	<p>No. 6 dan 7</p> <p>No. 8</p> <p>No. 9</p> <p>No. 10</p> <p>No. 11</p> <p>No. 12</p> <p>No. 13</p>	(Faisal Yusuf dkk, 2021)
3.	Pengetahuan Akuntansi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Pengalaman 	<p>No. 14</p> <p>No. 15</p>	(Jannah, 2020)

3.6 Teknik Analisis

Dalam Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji kebaikan model, uji hipotesis sebagai Teknik analisis data. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan alat analisis yaitu SPSS versi 24.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebuah data statistik yang dapat memberikan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk digunakan menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pendeskripsian atau Penggambaran statistic ini dilihat dari nilai – nilai yang penyajian data melalui table, mean, median, modus, rata-rata frekuensi, standar deviasi dan koefisiensi korelasi (Sugiyono, 2018:206).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:176) Uji validitas merupakan suatu persamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Menurut Ghazali (2016:52) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid ketika kuesioner tersebut dapat digunakan

untuk mengukur apa yang seharusnya. Dapat dikatakan valid Jika suatu nilai signifikan $<$ dari $\alpha = 0,05$, sedangkan dapat dikatakan tidak valid jika suatu nilai signifikan $>$ dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Gozali (2016:109) masalah yang berkaitan dengan adanya kepercayaan terhadap instrumen pengujian merupakan reliabilitas. Sedangkan berdasarkan Sugiyono (2018:185) Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil – hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai *Cronbach Appha* $\alpha > 0,60$ maka reliabel, jika nilai *Cronbach Appha* $\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang memenuhi asumsi klasik, dapat dikatakan model regresi yang baik karena dapat menentukan hasil asumsi normalitas dan heterokedastisitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan adanya pengujian normalitas dan heterokedastisitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis (Ghozali, 2016).

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hal ini pada uji normalitas yang digunakan untuk mendeteksi adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan diantaranya :

1. Data dikatakan diterima, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$).
2. Sebaliknya, data dikatakan ditolak, apabila nilai signifikan lebih kecil 0,05 pada ($P < 0,05$).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinearitas merupakan model regresi yang bertujuan untuk menguji untuk menemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak orthogonal.

Untuk menentukan ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 menunjukkan adanya multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan *VIF* ≤ 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016:170)

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan pada residual dan varian antara variabel independen satu pengamatan ke pengamatan lain. Dikatakan model regresi yang baik yaitu model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Ada dua cara pendeteksian untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik data dengan metode statistik Untuk menguji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan model regresi linier berganda. Uji regresi linear berganda merupakan alat analisis yang dipakai untuk menguji nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Software Akuntansi Online dan Pengetahuan Akuntansi), terhadap

variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan) diperlukan software SPSS dalam penelitian ini. Adapun persamaan regresinya yaitu sebagai berikut :

$$Y_1 = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Penggunaan Software Akuntansi Online

X_2 = Pengetahuan Akuntansi

ε = *error*

a = Konstanta

3.6.5 Uji Keباikan Model

3.6.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan antara seluruh variabel independent terhadap variabel dependent. Uji pengaruh simultan (Uji F) dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova. Uji signifikansi simultan dapat dilihat hasil uji dengan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan ($\alpha = 0,05$). Jika P Value $< 0,05$ maka hipotesis diterima begitu juga sebaliknya, jika P Value $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

3.6.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dalam mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 adalah nol dan satu. Nilai koefisien determinasi R^2 yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mengukur variasi variabel dependen.

3.6.5.3 Pengujian hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji parsial (Uji t). Uji parsial (Uji T) merupakan uji digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan signifikansi yaitu 0,05. Untuk mengetahui kriteria dalam pengambilan keputusan pengujiannya sebagai berikut :

- a) $H_1 : \beta \leq 0$, artinya penggunaan software akuntansi online tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
 $H_a : \beta > 0$, artinya penggunaan software akuntansi online berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- b) $H_0 : \beta \leq 0$, artinya pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
 $H_a : \beta > 0$, artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek penelitian

Populasi penelitian ini dilakukan pada Pelaku UMK di Kabupaten Demak. Berdasarkan dengan kriteria tertentu yang digunakan oleh peneliti saat penyebaran kuesioner akan digunakan sebagai sampel dan dijadikan sebagai sumber data. Data yang dikumpulkan penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner baik secara langsung dan online dengan google form selama 1 (Satu) bulan.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 130 pelaku UKM di Kabupaten Demak. Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan dan hasil kuesioner telah diisi oleh responden hanya 108 kuesioner yang dapat diolah karena sebanyak 22 kuesioner tidak sesuai dengan kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Berikut gambaran data kuesioner pada responden sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Data Kuesioner Responden

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	130
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	130
Kuesioner tidak memenuhi kriteria	22
Kuesioner yang dapat diolah	108
Response rate	83%

Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden dapat diolah sebanyak 108 kuesioner, Sampel ini dikelompokkan menurut jenis usaha, jenis kelamin, usia, pendidikan, jumlah pekerja, lama usaha dan responden menggunakan software akuntansi

online. Kemudian data yang tersedia akan ditabulasi dan disajikan dengan statistic deskriptif.

4.2 Identitas Responden

4.2.1 Identitas Responden Menurut Jenis Usaha

Data penelitian ini dalam mengenai jenis usaha responden, peneliti telah mengelompokkan 3 kategori diantaranya : Makanan, Minuman dan Makanan & Minuman. Adapun data responden pada pelaku UKM di Kabupaten Demak mengenai jenis usaha sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Jenis Usaha

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Makanan	40	37%
Minuman	22	20%
Makanan & Minuman	46	43%
Total	108	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pada table 4.2 dapat disimpulkan mengenai jenis usaha pelaku UKM di Kabupaten Demak yang diambil sebagai responden. Jenis usaha yang paling banyak yaitu Makanan & Minuman sebesar 43%, adapun keterangan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaku UKM di Kabupaten Demak sebagian besar jenis usaha pada bidang Makanan & Minuman.

4.2.2 Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Data penelitian ini dalam mengenai jenis kelamin responden, peneliti telah mengelompokkan 2 kategori diantaranya : Laki – laki dan Perempuan. Adapun data responden pada pelaku UKM di Kabupaten Demak mengenai jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Laki – laki	63	58%
Perempuan	45	42%
Total	108	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pada table 4.3 dapat disimpulkan mengenai jenis kelamin pelaku UKM di Kabupaten Demak yang diambil sebagai responden. Adapun keterangan diatas menunjukkan sebagian besar Laki – laki menjadi peran pelaku UKM di Kabupaten demak yang memperoleh presentase sebesar 58%.

4.2.3 Identitas Responden Menurut Usia Pelaku UKM

Data penelitian ini dalam mengenai Usia responden, peneliti telah mengelompokkan 4 kategori diantaranya mulai dari usia : < 20 tahun, 20 tahun s/d 40 tahun, diatas 40 tahun s/d 60 tahun dan > 60 tahun. Adapun data responden pada pelaku UKM di Kabupaten Demak mengenai Usia Responden sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Usia Responden

Keterangan Usia	Frekuensi	Presentase
< 20 tahun	9	8%
20 tahun s/d 40 tahun	85	79%
Diatas 40 tahun s/d 60 tahun	14	13%

Lebih dari 60 tahun	0	0%
Total	108	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pada table 4.4 dapat disimpulkan mengenai usia pelaku UKM di Kabupaten Demak yang diambil sebagai responden menunjukkan sebagian bahwa usia diantara 20 tahun s/d 40 tahun terbanyak menjadi pelaku UKM Demak sebesar 79 %.

4.2.4 Identitas Responden Menurut Pendidikan

Data mengenai pendidikan responden, peneliti mengelompokkan menjadi 3 kategori yaitu SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK,D3,S1 dan S2. Adapun data mengenai pendidikan responden sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Pendidikan Responden

Keterangan	Frekuensi	Presentase
SD/MI	3	3%
SMP/MTS	6	6%
SMA/MA/SMK	30	28%
D3	21	19%
S1	34	31%
S2	14	13%
Total	108	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan table 4.5 diatas menunjukan bahwa sebagian besar Pendidikan pelaku UKM di Kabupaten Demak adalah Bergelar Sarjana dengan presentase 31%. Keterangan tersebut menunjukan sebagian besar pelaku UKM di Kabupaten Demak adalah S1.

4.2.5 Identitas Responden Menurut Jumlah Pekerja

Data penelitian ini dalam mengenai jumlah kerja responden, peneliti telah mengelompokkan 2 kategori jumlah kerja diantaranya : 2 – 5 orang dan lebih dari 5 orang s/d 10 orang. Adapun data responden pada pelaku UKM di Kabupaten Demak mengenai jumlah pekerja sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Jumlah Pekerja

Keterangan	Frekuensi	Presentase
2 – 5 Orang	63	58%
Lebih dari 5 Orang s/d 10 Orang	45	42%
Total	108	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pada table 4.6 dapat disimpulkan mengenai jumlah pekerja pada pelaku UKM Kabupaten Demak yang diambil sebagai responden. Adapun keterangan diatas menunjukkan sebagian besar pelaku pekerja di UKM kabupaten diantara 2 – 5 orang pekerja yang memperoleh presentase sebesar 58%.

4.2.6 Identitas Responden Menurut Umur Usaha

Data mengenai umur usaha responden, peneliti mengelompokkan menjadi dua kategori yaitu 2 - 5 tahun, lebih dari 5 tahun s/d 8 tahun dan diatas 8 tahun. Adapun data mengenai umur usaha responden pelaku UKM di Kabupaten Demak sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Lama Usaha

Keterangan	Frekuensi	Presentase
2 – 5 Tahun	54	50%
Lebih dari 5 tahun s/d 8 tahun	32	30%
Diatas 8 tahun	22	22%
Total	108	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada table 4.7 dapat disimpulkan mengenai umur usaha pelaku UKM di Kabupaten Demak yang diambil sebagai responden. Umur usaha yang paling banyak yaitu 2 - 5 tahun sebesar 50%, dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lama umur usaha masih dini pada pelaku UKM di Kabupaten Demak.

4.2.7 Identitas Responden menurut Penggunaan Software Akuntansi Online

Data penelitian ini dalam mengenai penggunaan software akuntansi pada responden, peneliti ini telah menyantumkan nama software akuntansi online 3 kategori diantaranya : Makanan, Minuman dan Makanan & Minuman. Adapun data responden pada pelaku UKM di Kabupaten Demak mengenai jenis usaha sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Pelaku UKM Menggunakan Software Akuntansi Online

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Menggunakan Software Akuntansi Online	108	83%
Tidak Menggunakan Software Akuntansi Online	22	17%
Total	130	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari presentase table 4.8 diatas menunjukkan bahwa pelaku UKM di Kabupaten Demak dengan sebesar presentase 83% menggunakan software akuntansi online baik menggunakan smartphone dan laptop sebagai penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Adapun data presentase software akuntansi online yang digunakan oleh pelaku UMK di Kabupaten Demak sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Software Akuntansi Online

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Jurnal by Mekari	20	18%
Sleekr	2	2%
Klikpajak	7	6%
Zahir Accounting	10	9%
Omega	6	6%

Talenta	10	9%
Accurate	19	18%
Majoo	24	22%
Moka	2	2%
Myob	4	4%
Inspirasibis	1	1%
Spots	1	1%
OlseraPos	2	2%
Total	108	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa pelaku UKM di Kabupaten Demak Majoo menjadi salah satu software akuntansi online yang banyak digunakan bagi pelaku UKM. Software akuntansi online ini mencapai presentase sebesar 22% digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebuah data statistik yang dapat memberikan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk digunakan menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pendeskripsian atau Penggambaran statistic ini dilihat dari nilai – nilai yang penyajian data melalui table, mean, median, modus, rata-rata frekuensi, standar deviasi dan koefisiensi korelasi (Sugiyono, 2018:206). Hasil data statistik deskriptif pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 24.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Ringkasan Statistik Deskriptif

Variabel	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Penggunaan Software Akuntansi Online	108	20	40	33,12	4,137
Pengetahuan Akuntansi	108	4	10	8,61	1,393
Kualitas Laporan Keuangan	108	13	25	21,16	2,492

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dalam tabel 4.10 bagian ini dapat menjelaskan hasil dari distribusi frekuensi yang telah dilakukan oleh penelitian dengan membagikan kuesioner kepada responden dan data yang diperoleh dapat disimpulkan kondisi atau keadaan responden dan menjadi informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian sebagai berikut :

4.3.1 Penggunaan Software Akuntansi Online (X1)

Indikator yang dapat dikembangkan pada peneliti ini dari variable Penggunaan Software Akuntansi Online (X1) yaitu Harga (price), Performance, Stabilitas, Fleksibilitas, Implementation, Customization dan Vendor support. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dalam tabel 4.10 Ketujuh indikator tersebut terdiri dari 8 pertanyaan dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 40 serta rata – rata mean 33,12 dengan standar deviasi 4,137. Dapat dilihat perhitungan distribusi frekuensi indikator – indikator dari variable Software Akuntansi Online, sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Penggunaan Software Akuntansi Online (X1)

Item	Skala Penelitian										Jumlah	
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	1	1%	8	8%	21	20%	54	50%	24	22%	108	100%
X1.2	0	0%	4	4%	16	15%	54	50%	34	31%	108	100%
X1.3	1	1%	1	1%	11	10%	53	49%	42	39%	108	100%
X1.4	1	1%	2	2%	20	18%	41	38%	44	41%	108	100%
X1.5	0	0%	2	2%	11	10%	50	46%	45	42%	108	100%
X1.6	0	0%	1	1%	11	10%	56	52%	40	37%	108	100%
X1.7	1	1%	3	3%	10	9%	51	47%	43	40%	108	100%
X1.8	1	1%	1	1%	26	24%	46	43%	34	31%	108	100%

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil table 4.11 diatas dapat diambil keterangan bahwa nilai distribusi frekuensi variabel Penggunaan Software Akuntansi Online paling banyak pada

item X1.6 sebanyak 56 responden berpendapat setuju dan menunjukkan bahwa responden berpendapat penggunaan software akuntansi online dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas bagi pelaku UKM Kabupaten Demak.

4.3.2 Pengetahuan Akuntansi (X2)

Indikator yang dapat dikembangkan pada peneliti ini dari variable Pengetahuan Akuntansi (X2) yaitu pendidikan dan pengalaman. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dalam tabel 4.10 Ketujuh indikator tersebut terdiri dari 2 pertanyaan dengan nilai minimum 4 dan nilai maksimum 10 serta rata – rata mean 8,61 dengan standar deviasi 1,393. Dapat dilihat perhitungan distribusi frekuensi indikator – indikator dari variable Pengetahuan Akuntansi, sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Pengetahuan Akuntansi (X2)

Item	Skala Penelitian										Jumlah	
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	0	1%	3	3%	9	8%	48	45%	48	44%	108	100%
X2.2	1	0%	5	5%	6	5%	44	44%	52	48%	108	100%

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil table 4.12 diatas dapat diambil keterangan bahwa nilai distribusi frekuensi variabel Pengetahuan Akuntansi paling banyak pada item X2.2 sebanyak 52 responden berpendapat sangat setuju dan menunjukkan bahwa responden berpendapat Pengetahuan Akuntansi dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas bagi pelaku UKM Kabupaten Demak.

4.3.3 Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Indikator yang dapat dikembangkan pada peneliti ini dari variable Kualitas Laporan Keuangan yaitu Dapat Dipahami, Relevan, Keandalan dan Dapat dibandingkan . Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dalam tabel 4.10 Ketujuh indikator tersebut terdiri dari 5 pertanyaan dengan nilai minimum 13 dan nilai maksimum 25 serta rata – rata mean 21,16 dengan standar deviasi 2,492. Dapat dilihat perhitungan distribusi

frekuensi indikator – indikator dari variable Kualitas Laporan Keuangan, sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Item	Skala Penelitian										Jumlah	
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	0	0%	0	0%	16	15%	60	56%	31	29%	108	100%
Y2	0	0%	2	2%	5	4%	56	52%	45	42%	108	100%
Y3	0	0%	0	0%	11	10%	57	53%	40	37%	108	100%
Y4	0	0%	3	3%	10	9%	56	52%	39	36%	108	100%
Y5	0	0%	1	1%	13	12%	56	52%	38	35%	108	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil table 4.13 diatas dapat diambil keterangan bahwa nilai distribusi frekuensi variabel Kualitas Laporan Keuangan paling banyak pada item Y1 sebanyak 60 responden berpendapat setuju dan menunjukkan bahwa responden berpendapat penyusunan laporan keuangan yang berkualitas bagi pelaku UKM Kabupaten Demak sangat dibutuhkan.

4.2 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu persamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid ketika kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya. Dapat dikatakan valid Jika suatu nilai signifikan < dari $\alpha = 0,05$, sedangkan dapat dikatakan tidak valid jika suatu nilai signifikan > dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan tidak valid. Hasil analisis pada uji Validitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Sig.	Keterangan
Penggunaan Software Akuntansi Online (X1)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid
	X1.6	0,000	Valid
	X1.7	0,000	Valid
	X1.8	0,000	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X2)	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,000	Valid
	Y.2	0,000	Valid
	Y.3	0,000	Valid
	Y.4	0,000	Valid
	Y.5	0,000	Valid

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari table 4.14 diatas dapat diambil keterangan bahwa masing – masing nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,001 < 0,050$), sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari semua indikator ketiga variable tersebut antara lain : Penggunaan Software Akuntansi Online (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah Valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil – hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai *Cronbach Appha α* > 0,60 maka

reliabel, jika nilai *Cronbach Appha* $\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel. Hasil analisis pada pengujian reliabilitas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha	Keterangan
Penggunaan Software Akuntansi Online (X1)	8 Item	0,811	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	2 Item	0,692	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	5 Item	0,795	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari table 4.15 diatas dapat diambil keterangan bahwa masing – masing variable. Mulai Variable Penggunaan Software Akuntansi Online (X1) dengan *Cronbach alpha* $0.811 > 0.60$. Variable Pengetahuan Akuntansi (X2) dengan *Cronbach alpha* $0.692 > 0.60$ dan Variable Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan *Cronbach alpha* $0.795 > 0.60$. Semua Variable memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), adapun hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variable yang ada pada instrumentnya adalah reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

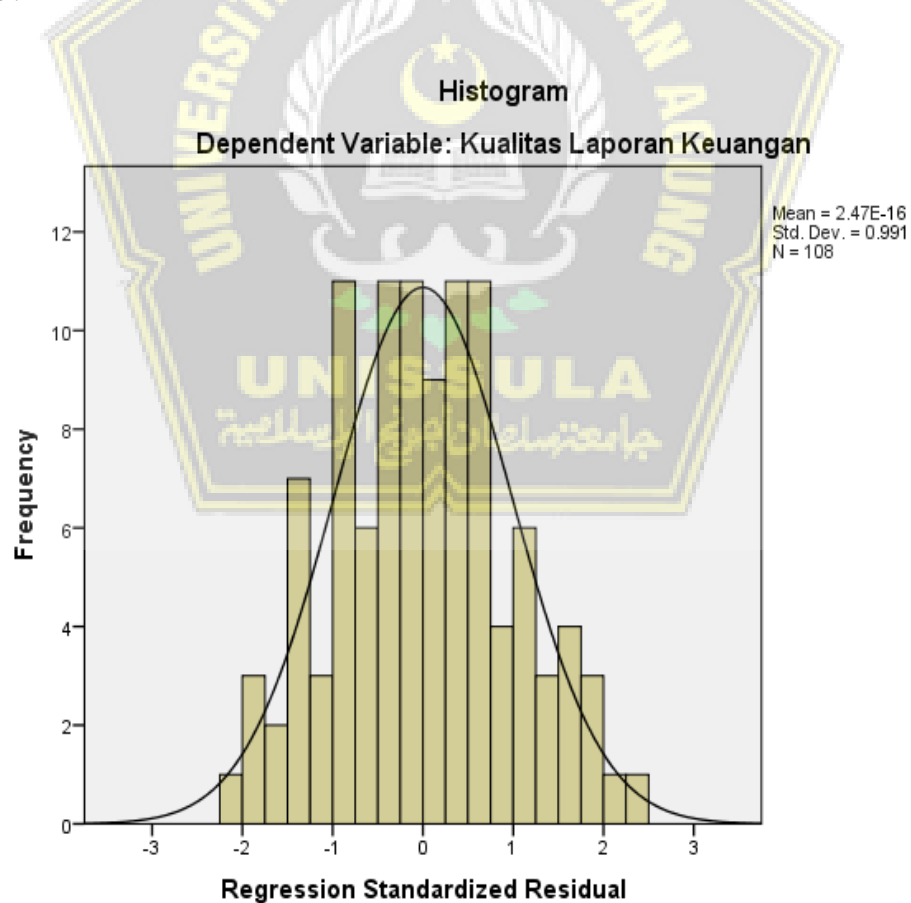
Uji normalitas merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hal ini pada uji normalitas yang digunakan untuk mendeteksi adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan Uji normalitas jika data dikatakan diterima, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, data dikatakan ditolak, apabila nilai signifikan lebih kecil 0,05 pada ($P < 0,05$). Hasil dari uji normalitas dengan Uji Kolmogorov - Smirnov ditunjukkan pada Tabel 4.16 berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Nilai Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keterangan
0,200	0,05	Normal

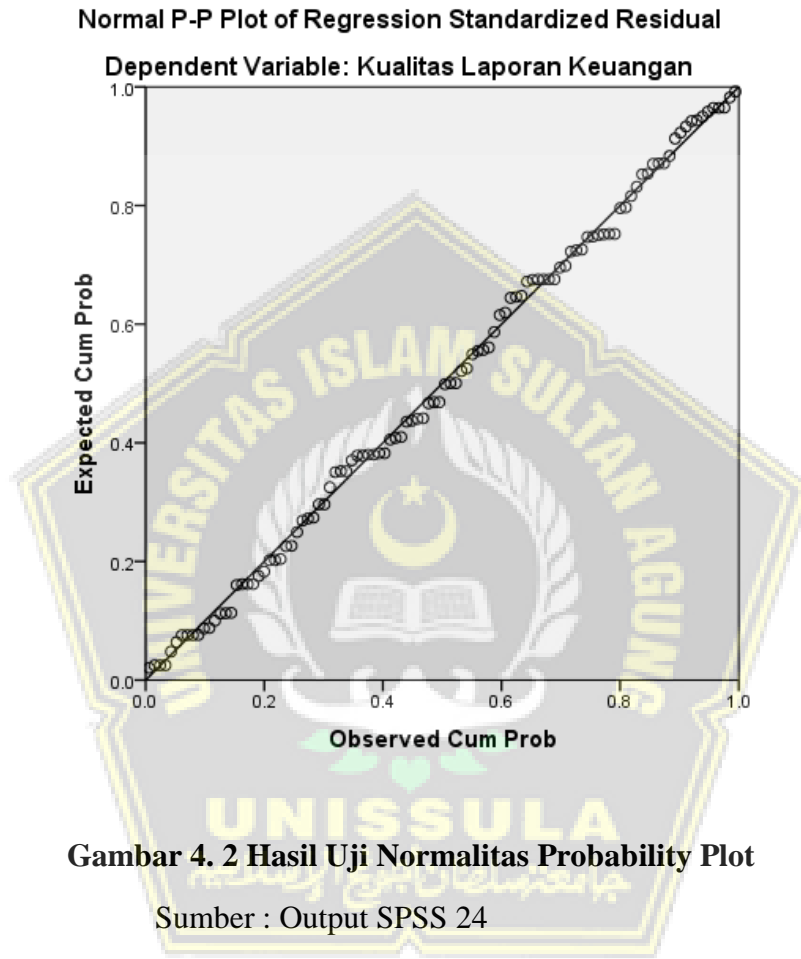
Sumber : Output Hasil SPSS 24

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.16 diatas dapat diambil keterangan Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, nilai Kolmogorov smirnov adalah sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal karena dimana 0,200 lebih besar dari 0,05 atau $p > 0,05$. Adapun dari uji normalitas juga bisa dilihat dengan Histogram dan Grafik P-Plot. Adapun hasil grafik histogram dan p-plot sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Histogram

Sumber : Outpus SPSS 24



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Probability Plot

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil grafik histogram dan normal p-plot dapat dilihat bahwa grafik Histogram menunjukkan bentuk seperti lonceng sehingga dapat diartikan pola tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk grafik Normal P-Plot menunjukkan titik – titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing – masing variable berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan model regresi yang bertujuan untuk menguji untuk menemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak orthogonal.

Untuk menentukan ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 menunjukkan adanya multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan *VIF* ≤ 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016:170). Hasil analisis dari Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penggunaan Software Akuntansi Online (X1)	0,715	1,398	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,715	1,398	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil table 4.17 diatas dapat diambil keterangan bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF pada semua variable software akuntansi online $1,398 < 10$ dan variable pengetahuan akuntansi $1,398 < 10$. Sedangkan pada nilai toleransi variable penggunaan software akuntansi online $0,715 > 0,1$ dan pengetahuan akuntansi $0,715 > 0,1$. Kesimpulannya adalah bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variable independen pada model regresi.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan pada residual dan varian antara variabel independen satu pengamatan ke pengamatan lain. Dikatakan model regresi yang baik yaitu model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Ada dua cara pendeteksian untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik data dengan metode statistik Untuk menguji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Penggunaan Software Akuntansi Online (X1)	0,445	Homoskedastisitas
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,836	Homoskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil table 4.18 diatas dapat diambil keterangan bahwa hasil nilai uji heteroskedastisitas semua variable signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $> 0,05$. Artinya dari model regresi variable tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas, dan dapat diartikan bahwa tidak ada korelasi antara besaran data dengan residual.

4.5 Persamaan Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan model regresi linier berganda. Uji regresi linear berganda merupakan alat analisis yang dipakai untuk menguji nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Penggunaan Software Akuntansi Online dan Pengetahuan Akuntansi), terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan) diperlukan software SPSS dalam penelitian ini.

Tabel 4. 19

Model Persamaan Antara Penggunaan Software Akuntansi Online Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	5,586	1,343	4,160	0,000
Penggunaan Software Akuntansi Online	0,375	0,046	8,176	0,000
Pengetahuan Akuntansi	0,368	0,136	2,703	0,008

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diambil keterangan sebagai berikut:

$$Y = 5,586 + 0,375 X_1 + 0,368 X_2 + e$$

Persamaan regresi berganda dari hasil tersebut memberikan pengertian sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta sebesar 5,586, dapat diartikan jika Kualitas Laporan Keuangan konstan atau tetap, maka nilai dari variabel Kualitas Laporan Keuangan bernilai positif sebesar 5,586 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi Penggunaan Software Akuntansi Online (X_1) bernilai positif sebesar 0,375, mempunyai arti bahwa jika Software Akuntansi Online meningkat, maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin meningkat.
- c. Nilai koefisien regresi Pengetahuan Akuntansi (X_2) bernilai positif sebesar 0,368, mempunyai arti bahwa jika Pengetahuan Akuntansi meningkat, maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin meningkat.

4.6 Uji Kebaikan Model

4.6.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan antara seluruh variabel independent terhadap variabel dependent. Uji pengaruh simultan (Uji F) dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova. Uji signifikansi simultan dapat dilihat hasil uji dengan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang

digunakan ($\alpha = 0,05$). Jika P Value $< 0,05$ maka hipotesis diterima begitu juga sebaliknya, jika P Value $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil analisis dari Uji F dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 20 Hasil Uji Statistik F

Model Regresi	P Value	Keterangan
1	0,000	Model Fit

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Berdasarkan hasil dari table 4.20 diatas, model regresi diperoleh nilai p value $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan model regresi ini disebut Fit atau layak digunakan karena Penggunaan Software Akuntansi Online dan Pengetahuan Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dalam mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 adalah nol dan satu. Nilai koefisien determinasi R^2 yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mengukur variasi variabel dependen. Hasil analisis dari Uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,752	0,565	0,557	1,658

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dapat diketahui nilai Ajusted R Square sebesar 0,557 atau 55,7 % yang memiliki arti bahwa variable independen (Penggunaan Software

Akuntansi Online dan Pengetahuan Akuntansi) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan) sebesar 55,7% . Sedangkan untuk sisanya sebesar 44,3% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diamati pada penelitian ini.

4.6.3 Pengujian hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji parsial (Uji t). Uji parsial (Uji t) merupakan uji digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan signifikansi yaitu 0,05. Pada penelitian ini uji parsial (Uji t) untuk mengetahui pengaruh Software Akuntansi Online dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 4. 22 Hasil Tabel Uji t

Variabel	B	Sig	Keterangan
Penggunaan Software Akuntansi Online	0,441	0,000	Dierima
Pengetahuan Akuntansi	0,961	0,000	Diterima

Sumber : Data diolah, 2021

4.6.3.1 Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil table 4.22 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien penggunaan software akuntansi online nilai koefisien sebesar 0,441 dengan arah positif dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil 0,05. Dengan demikian Hipotesis yang mengatakan bahwa Software Akuntansi Online diterima.

4.6.3.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil table 4.22 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien pengetahuan akuntansi sebesar 0,961 dengan arah positif Pengetahuan Akuntansi dan

nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil 0,05. Dengan demikian Hipotesis yang mengatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi diterima.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan hasil penelitian ini menguraikan secara lebih mendalam dan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan ditujukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam pertanyaan penelitian secara ilmiah.

4.7.1 Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan Software Akuntansi Online berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hipotesis penelitian ini diterima, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya software akuntansi online dapat mendorong dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada pelaku UKM. Selain itu software akuntansi online mudah, praktis, efisien dan memberikan hasil maksimal dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas. Penggunaan software akuntansi online salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pencatatan laporan keuangan karena pada software akuntansi online terdapat macam fitur yang dapat digunakan, seperti fitur pengarsipan buku transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terkomputerisasi dan tersimpan dengan baik didalam database yang terdapat di aplikasi. Sehingga pelaku UKM dapat melihat jejak transaksi baik pada periode sebelum maupun sesudahnya.

Pemanfaatan teknologi informasi yang berupa software akuntansi online dapat digunakan secara optimal dan terbukti menjadi langkah yang efektif dalam mengikuti perkembangan dunia bisnis. Software Akuntansi Online sangat membantu bagi pelaku UKM untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dan Software akuntansi dapat

menyederhakan, mempercepat, dan memberikan hasil maksimal dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kegunaan Informasi (*Decision Usefulness Theory*) Software Akuntansi Online merupakan aplikasi yang dapat menyajikan suatu laporan keuangan dan memberikan informasi yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Faisal Yusuf , Noor Shodiq Askandar dan Junaidi (2021), yang menyatakan bahwa Software Akuntansi Online berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.7.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis ini diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM.

Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik apabila disusun oleh pihak yang mempunyai pengetahuan akuntansi dan mengetahui sistem akuntansi yang baik. pengetahuan akuntansi sangat penting bagi pelaku UKM guna untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menyampaikan informasi keuangan selain itu adanya laporan keuangan bagi pelaku UKM dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kegunaan Informasi (*Decision Usefulness Theory*) Kualitas laporan keuangan yang baik dapat disebabkan oleh pengetahuan / pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan baik itu sendiri, atau sudah diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan. Bahwa tahapan proses akuntansi meliputi transaksi, analisis bukti transaksi, mencatat data transaksi, mengelompokkan dan mengikhtisarkan data yang dicatat (posting) dan penerbitan laporan dan catatannya. Sehingga hal itu diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Anastasya Herwinanti Kusuma Putri (2017), As'adi, Achmad Nur Fuad Chalimi (2020) yang

menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Penggunaan Software Akuntansi Online dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UKM. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan dengan hasil data dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan pada 108 sampel pelaku UKM di Kabupaten Demak dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan Software Akuntansi Online terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UKM Kabupaten Demak. Hal ini menunjukkan dengan pelaku UKM menggunakan software akuntansi online yang baik, penggunaan software akuntansi online sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pencatatan laporan keuangan karena software akuntansi online merupakan sebuah aplikasi pencatatan akuntansi yang mudah, praktis dan efisien baik fitur pengarsipan buku transaksi penerimaan, pengeluaran kas yang terkomputerisasi dan tersimpan dengan baik didalam database yang terdapat di aplikasi. Perusahaan dapat melihat bukti transaksi pada periode yang diinginkan sehingga mampu menjadikan .dasar pengambilan keputusan sehingga dapat meminimalisir suatu terjadinya salah hitung pada biaya ataupun perencanaan pada jual beli dan sangat membantu menjaga konsistensi usaha tetep berlanjut pada UKM kabupaten Demak.
2. Pengetahuan Akuntansi terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UKM Kabupaten Demak. Hal ini menunjukkan pada Pelaku UKM dengan mempunyai dan memahami Pengetahuan Akuntansi yang baik artinya dapat mendorong bagi pelaku UKM dan mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan, penjurnalan dan pelaporan membuat laporan keuangan pemerintahan yang disajikan baik atau berkualitas. pelaku UKM yang mempunyai pengetahuan akuntansi yang

baik menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan ekonomi dengan melihat laporan keuangan yang telah disajikan dengan baik atau berkualitas.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian tersebut mampu dikemukakan dan implikasi secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Kualitas Laporan Keuangan merupakan sebuah laporan yang memberikan suatu informasi keuangan sebagian besar pengguna laporan keuangan digunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Bagi pelaku UKM Software Akuntansi Online merupakan aplikasi yang sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada usaha kecil dan menengah karena dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan atau pembukuan. Diharapkan para pelaku usaha kecil dan menengah dapat menggunakan software akuntansi online menyusun pembukuan atau laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu bagi pelaku UKM yang mempunyai Pengetahuan Akuntansi dapat memicu jika terjadi sebuah kesalahan dan mampu membuat sebuah keputusan ekonomi dengan menganalisis dan mereview penyusunan laporan keuangan yang sudah dibuat atau disusun oleh pelaku UKM. Sehingga hal ini dapat menjadi pedoman bagi pelaku UKM untuk memudahkan, praktis dan efisien bagaimana dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan baik untuk mengembangkan usaha pelaku UKM di Kabupaten Demak.

2. Implikasi Praktis

a. Usaha Kecil dan Menengah

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai wawasan memberikan masukan terhadap UKM dalam penyusunan pencatatan laporan keuangan yang berkualitas dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan usaha kecil menengah.

b. Regulator

Berdasarkan Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan pemerintah sebagai tambahan informasi terkait pelaku UKM dalam penyusunan pencatatan laporan keuangan yang berkualitas perihal keadaan yang sesungguhnya

5.3 Keterbatasan Penelitian

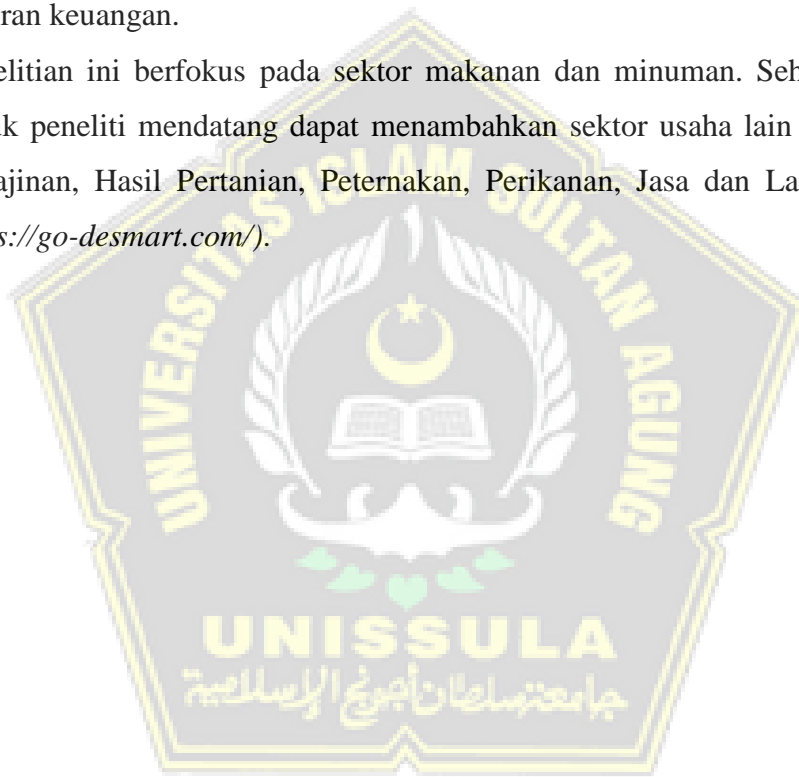
Pada penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini tidak mampu sepenuhnya dapat mengontrol keseruisan dan kejujuran responden agar memilih opsi jawaban sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan Data primer melalui kuesioner yang jawabannya berdasarkan persepsi responden, seperti halnya penelitian-penelitian yang lain mengenai persepsi.
2. Penelitian ini variabel yang digunakan terbatas pada variabel Penggunaan Software Akuntansi Online dan Pengetahuan Akuntansi sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Penelitian ini memperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,557 atau 55,7 % sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka untuk agenda penelitian mendatang dapat melakukan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel sehingga peneliti mendatang memperoleh hasil yang maksimal dan dapat memperluas analisis.
2. Penelitian ini terdapat variable penggunaan software akuntansi online dan pengetahuan akuntansi sehingga peneliti mendatang disarankan dapat menambahkan variable independen lain sebagai indicator pengukuran berkaitan dengan kualitas laporan keuangan.
3. Penelitian ini berfokus pada sektor makanan dan minuman. Sehingga diharapkan untuk peneliti mendatang dapat menambahkan sektor usaha lain seperti Konveksi, Kerajinan, Hasil Pertanian, Peternakan, Perikanan, Jasa dan Lain-lain (*Sumber : <https://go-desmart.com/>*).



Daftar Pustaka

- Affandi, M. A., & Murwaningsari, E. (2021). Financial Decision-Making during the COVID-19 Pandemic in Population Administration of the Republic of Indonesia. *Journal of Hunan University*, 48(6), 234–240.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April).
- Amir Hasan, G. (2018). *Prospek Implementasi Standar Akuntansi : Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan yang berlaku Efektif per 1 Januari 2018*.
- Ario W, Andi Krisman L, U. J. & V. D. (2019). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Akuntansi*, 1(1), 80–90.
- As'adi, & Chalimi, A. N. F. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman pemilik usaha terhadap kualitas laporan keuangan umkm berdasarkan sak emkm 1. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 42–50.
- Ayu, D., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *UBHARA ACCOUNTING JOURNAL*, 1(2), 391–399.
- Chalisa a, Nur Diana, M. C. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN DAGANG DI KOTA MALANG. *E-JRA*, 10(02), 1–12.
- Dahlan, U. A., Informasi, P., & Oleh, A. (2020). Penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro dalam pengambilan keputusan usaha. *Jurnal Akuntansi*, 1–11.
- Depkop. (2018). *PERKEMBANGAN DATA USAHA MIKRO , KECIL , MENENGAH (UMKM) DAN USAHA BESAR (UB) PERKEMBANGAN DATA USAHA MIKRO , KECIL , MENENGAH (UMKM) DAN USAHA BESAR (UB)*. 2000(1), 2017–2018.
- Erdawati, L. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Informasi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Tangerang. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 8–17. <https://doi.org/10.31000/jmb.v6i1.989>
- Fadilah, N. S. (2020). *PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM*

INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA TEGAL.

- Faisal Yusuf, Noor Shodiq Askandar, & J. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE TERHADAP KUALITAS PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Pada UMKM Jenis Coffee Shop di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(05), 20–27.
- Hamonangan Siallagan, SE., M. S. (2020). Teori Akuntansi. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Haryati, M. B. &Tantina. (2021). PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE. *Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1.1), 70–78.
- Herwinanti. (2017). Pengaruh faktor latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui pengetahuan akuntansi sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 1(2), 32–52.
- Ida Ayu, A. & L. (2019). THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE PERFORMANCE OF MSMEs WITH THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS AS MEDIATION VARIABLES (STUDY ON TRADE BUSINESS SECTOR MSMEs IN WEST LOMBOK REGENCY). *International Journal of Business, Economics, Law*, 19(5), 43–51.
- Jannah, R. (2020). *PENGARUH PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO MUSTAHIQ PADA UPZ PT. BANK SUMUT MEDAN.*
- Jatmika, R. (2020). Masalah yang dihadapi Usaha Kecil Menengah di Indonesia Scanned by CamScanner. *Studi Ekonomi Syariah*, 2(January), 1–14.
- Juliprijanto, W., Ekonomi, F., Tidar, U., Sarfiah, S. N., Ekonomi, F., Tidar, U., Priyono, N., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2017). *DISKRIPSI DAN PERMASALAHAN PELAKU USAHA KECIL MENENGAH (UKM) (Studi Kasus UKM di Desa Balesari , Kecamatan Windusari).* 2(2), 77–90.
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., Dwiyantri, R., & Indonesia, U. M. (2020). PENERAPAN SAK EMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI FOOD CITY PASAR SEGAR KOTA MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(November), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2>

- Maknun, S. A. dan L. L. I. (2020). Pengaruh penggunaan sistem informasi dan sak emkm terhadap kualitas laporan keuangan umkm kota yogyakarta. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–6.
- Nindiawati, A. (2020). PENGARUH PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI (ZAHIR ACCOUNTING) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 214–220.
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. In *Sisfotenika* (Vol. 8, Issue 2, pp. 176–187).
<https://doi.org/10.30700/jst.v8i2.408>
- Ruswanto Ngguna, M. dan F. M. S. (2019). PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA PALU. *Katalogis*, 5(71), 34–42.
- Tambunan, F. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371–394.
- Thottoli, M. M. (2020). Knowledge and use of accounting software : evidence from Oman. *Jurnal of Industry*, 05(01), 1–13. <https://doi.org/10.1108/JIUC-04-2020-0005>
- UU No. 20 Tentang, & UMKM. (2008). Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.